



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN ARUS KAS TERHADAP
FINANCIAL DISTRESS PADA INDUSTRI GARMEN DAN TEKSTIL
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE
2016-2020**

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Disusun oleh:
RIVA YANTI
4417070062

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

TAHUN 2021



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN ARUS KAS TERHADAP
FINANCIAL DISTRESS PADA INDUSTRI GARMEN DAN TEKSTIL
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE
2016-2020**

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Disusun oleh:
RIVA YANTI
4417070062

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan
Manajemen Keuangan**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

TAHUN 2021



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Skripsi Terapan ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Skripsi Terapan ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Riva Yanti

NIM : 4417070062

Tanda Tangan :

Tanggal : 9 Agustus 2020



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir/ Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Riva Yanti
NIM : 4417070062
Program Studi : Manajemen Keuangan
Judul Laporan Skripsi : Pengaruh Rasio Keuangan Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress Pada Industri Garmen Dan Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2020

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Manajemen Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji :
Herbirowo Nugroho, S.E., M.Si, MCE, CPIA (.....)

Anggota Penguji :
Petrus Hari Kuncoro Seno, S.E., MBA. 

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di: Depok

Tanggal: 9 September 2021

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.

NIP. 196404151990032002



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Riva Yanti
Nomor Induk Mahasiswa : 4417070062
Jurusan/Program Studi : Akuntansi / Manajemen Keuangan
Judul Laporan Skripsi : Pengaruh Rasio Keuangan Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress Pada Industri Garmen Dan Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020

Disetujui oleh:

Pembimbing 1

Petrus Hari Kuncoro Seno, S.E., MBA
NIP. 195809241990031006

Pembimbing 2

Anis Wahyu Intan Maris, S.E., MSM
NIP. 198607272019032006

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Ketua Program Studi

Ratna Juwita, SE., MSM., MAk
NIP. 198607272019032006

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riva Yanti
NIM : 4417070062
Program Studi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi Terapan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Rasio Keuangan Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress Pada Industri Garmen Dan Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2020”

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 9 Agustus 2020

Yang menyatakan

Riva Yanti



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Riva Yanti

Manajemen Keuangan

Pengaruh Rasio Keuangan Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress Pada Industri Garmen Dan Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2020

ABSTRAK

Pertumbuhan industri fashion memberikan pengaruh terhadap industri garmen dan tekstil. Adanya ditetapkan peraturan Menteri Perdagangan No 64 Tahun 2017 dan adanya pandemic covid 19 membuat perusahaan sub sektor garmen dan tekstil banyak mengalami *financial distress*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio keuangan dan arus kas terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor garmen dan tekstil periode 2016-2020. Metode penelitian yang dipakai yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *return on asset*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, sedangkan *sales growth* berpengaruh terhadap *financial distress*. Secara simultan variabel *return on asset*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, *sales growth* dan arus kas operasi berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kata kunci: *return on asset*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, *sales growth*, arus kas operasi, *financial distress*

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

The Effect of Financial Ratios and Cash Flows on Financial Distress in Garment and Textile Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 Period

By

Riva Yanti

Study Program D4 Financial Management

ABSTRACT

The growth of the fashion industry has an impact on the garment and textile industry. With the enactment of the Minister of Trade Regulation No. 64 of 2017 and the COVID-19 pandemic, many garment and textile sub-sector companies are experiencing financial distress. This study aims to examine the effect of financial ratios and cash flow on financial distress in garment and textile sub-sector companies for the 2016-2020 period. The research method used is descriptive analysis and inferential analysis. The results showed that the variables of return on assets, current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, and operating cash flow had no effect on financial distress, while sales growth had an effect on financial distress. Simultaneously, the variables of return on assets, current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, sales growth and operating cash flow have an effect on financial distress.

Keywords: return on assets, current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, sales growth, operating cash flow, financial distress



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan berkat yang dicurahkan kepada penulis sehingga penulis mampu mencapai titik yang membanggakan dalam hidup ini. Shalawat serta salam juga penulis curahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah mencintai penulis sebagai umatnya sehingga skripsi ini mampu diselesaikan tepat pada waktunya.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan dan Arus Kas terhadap Financial Distress pada Industri Garmen dan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020” ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan dari Program Studi Manajemen Keuangan Politeknik Negeri Jakarta. Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini tentu penulis memperoleh sederet dukungan serta arahan dari beberapa pihak yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan ilmunya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi memberikan saran, bimbingan, serta kritik yang membangun selama proses penyusunan skripsi baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Bapak Dr.sc., Zainal Nur Arifin, Dipl. Ing.HTL., M.T. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, SE., MM selaku Ketua Jurusan Akuntansi
3. Ibu Anis Wahyu Intan Maris SE., MSM selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Politeknik Negeri Jakarta sekaligus dosen pembimbing 2 yang telah memberikan waktu, tenaga, pengetahuan, kritik, dan saran selama penyusunan skripsi
4. Bapak Petrus Hari Kuncoro Seno, SE., MBA selaku dosen pembimbing 1 saya yang telah memberikan waktu, tenaga, ilmu, saran, arahan, selama proses penyusunan skripsi
5. Seluruh dosen pengajar dan sivitas akademis Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah secara ikhlas dan tegar mendidik penulis selama 8 semester menuntut ilmu di Politeknik Negeri Jakarta tercinta.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6. Seluruh anggota keluarga, terutama kepada orangtua saya yaitu Ayahanda Susanto dan Ibunda Nelva yang telah memberikan dukungan berupa kasih sayang, doa yang tulus, serta materil selama proses pembelajaran di kampus Politeknik Negeri Jakarta

7. Teman-teman program studi Manajemen Keuangan 8B tercinta, teman-teman UIH cantik yang telah mewarnai kehidupan kampus selama empat tahun ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki kekurangan karena keterbatasan kemampuan dari penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dalam skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, pembaca, maupun pihak yang membutuhkannya.

Jakarta, 10 Agustus 2021

Riva Yanti

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN SKRIPSI.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	9
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	9
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	11
1.6 Sistematika Penulisan	11
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 <i>Financial Distress</i>	13
2.1.2 Metode Prediksi <i>Financial Distress</i> Altman <i>Z-Score</i>	16
2.1.3 Rasio Keuangan	17
2.1.4 Arus Kas.....	28
2.2 Penelitian Terdahulu	30
2.3 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis	42
2.3.1 Kerangka Pemikiran.....	42
2.3.2 Pengembangan Hipotesis	43
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	47



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.1 Jenis Penelitian.....	47
3.2 Objek Penelitian	47
3.3 Metode Pengambilan Sampel.....	47
3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian	51
3.5 Metode Pengumpulan Data Penelitian	52
3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	52
3.6.1 Variabel Penelitian	52
3.6.2 Definisi Operasional.....	53
3.7 Metode Analisis Data	57
3.7.1 Analisis Deskriptif	57
3.7.2 Analisis Inferensia.....	57
BAB 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan	64
4.1 Hasil Penelitian	64
4.1.1 Hasil Seleksi Sampel.....	64
4.1.2 Gambaran Umum Sampel penelitian	64
4.1.3 Gambaran Umum Variabel Penelitian	68
4.1.3 Hasil Penelitian Analisis Deskriptif.....	76
4.1.4 Hasil Analisis Inferensial	85
4.1.4.1 Hasil Analisis Regresi Logistik Biner.....	85
4.2 Hasil Pembahasan	91
4.2.1 Pengaruh <i>Return on Asset</i> terhadap <i>financial distress</i>	91
4.2.2 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	92
4.2.3 Pengaruh <i>debt to equity ratio</i> terhadap <i>financial distress</i>	93
4.2.4 Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	93
4.2.5 Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap <i>financial distress</i>	94
4.2.6 Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap <i>financial distress</i>	94
4.2.7 Pengaruh simultan variabel <i>return on asset, current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, sales growth</i> , dan arus kas operasi terhadap <i>financial distress</i>	95
4.3 Implikasi Hasil Penelitian	96
BAB 5 PENUTUP	98
5.1 Kesimpulan	98
5.2 Keterbatasan Penelitian	99

5.3 Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN – LAMPIRAN	106



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekspor, Impor, dan Neraca Perdagangan Tekstil dan Produk Tekstil 2008-2018.....	2
Gambar 1.2 Kerugian Perusahaan Garmen dan Tekstil Periode 2016-2020	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	42
Gambar 4.1 Persentase Emiten menurut Status Financial Distress Tahun 2016-2020.....	77
Gambar 4.2 Rata-rata ROA Menurut Status Financial Distress tahun 2016-2020	79
Gambar 4.3 Rata-rata Current Ratio Menurut Status.....	80
Gambar 4.4 Rata-rata Debt to Equity Ratio Menurut Status Financial Distress tahun 2016-2020.....	81
Gambar 4.5 Rata-rata Total Asset Turn Over (TATO) menurut Status Financial Distress tahun 2016-2020.....	82
Gambar 4.6 Rata-rata Sales Growth (SG) menurut Status Financial Distress Tahun 2016-2020	83
Gambar 4.7 Rata-Rata Arus Kas Operasi Menurut Status <i>Financial Distress</i> Tahun 2016-2020	84

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Garmen dan Tekstil yang Terdaftar di BEI s/d Tahun 2021	48
Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel	49
Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 s/d 2020	50
Tabel 3.4 Daftar Sampel Penelitian	51
Tabel 3.5 Tabel Definisi Operasional	55
Tabel 3.6 Perhitungan Ketepatan Klasifikasi.....	63
Tabel 4.1 Hasil Pengambilan Sampel	64
Tabel 4.2 Nilai Z-score Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tekstil Periode 2016-2020	66
Tabel 4.3 Nilai Earning Per Share Pada Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tekstil Periode 2016 – 2020	69
Tabel 4.4 Nilai ROA Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tekstil Periode 2016-2020	70
Tabel 4.5 Nilai Current Ratio Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tekstil Periode 2019-2020	71
Tabel 4.6 Nilai Debt to Equity Ratio Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tekstil Periode 2016-2020	73
Tabel 4.7 Nilai Total Asset Turnover Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tekstil Periode 2016-2020	74
Tabel 4.8 Nilai Sales Growth Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tekstil Periode 2016-2020	75
Tabel 4.9 Nilai Arus Kas Operasi Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tekstil Periode 2016-2020	76
Tabel 4.10 Rata-Rata, Nilai Maksimum, Nilai Minimum dan Koefisien Variasi menurut Variabel Penelitian, 2016-2020	77



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Penelitian	1
Lampiran 2 Sampel Penelitian	2
Lampiran 3 Nilai Z-Score	3
Lampiran 4 Kategori Perusahaan Berdasarkan Nilai Z-Score	8
Lampiran 5 Nilai Earning Per Share	10
Lampiran 6 Nilai Return on Asset	12
Lampiran 7 Nilai Current Ratio	15
Lampiran 8 Nilai Debt to Equity Ratio	17
Lampiran 9 Nilai Total Asset Turnover	20
Lampiran 10 Nilai Sales Growth	22
Lampiran 11 Nilai Arus Kas Operasi	25
Lampiran 12 Hasil Analisis Deskriptif	26
Lampiran 13 Hasil Uji Korelasi Antar Variabel Independen	27
Lampiran 14 Hasil Uji Wald	27
Lampiran 15 Hasil Uji Omnibus	28
Lampiran 16 Hasil Pengujian Hosmer and Lemeshow's goodness of fit	28
Lampiran 17 Hasil Uji Ketepatan Klasifikasi Model	28

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Industri garmen dan tekstil adalah salah satu industri manufaktur yang masih sangat prospektif untuk dikembangkan, mengingat produk yang dihasilkan pada industri tersebut akan memenuhi kebutuhan sandang masyarakat. Industri garmen dan tekstil merupakan industri padat karya, sehingga memerlukan banyak pekerja atau karyawan. Dengan jumlah penduduk Indonesia berdasarkan usia kerja sebanyak 2 juta orang menjadikan industri tekstil dan garmen mudah untuk melakukan pengembangan dan penambahan kapasitas industri.

Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) merupakan salah satu komoditas andalan industri dan menjadi motor penggerak dalam pembangunan ekonomi nasional. Informasi dari Pendidikan dan Pelatihan Ekspor Indonesia Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) menempati posisi ke-6 komoditas unggulan Indonesia. (Utami, 2021, <https://www.kompas.com/skola/read/2021/02/22/150018269/10-komoditas-unggulan-indonesia?page=all>, diakses pada 25/06/2021).

Hal tersebut menjadikan industri tekstil dan produk tekstil (TPT) memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia seperti membuka lapangan kerja, memenuhi kebutuhan sandang, menyumbang devisa Indonesia serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Pada kuartal II tahun 2020 kontribusi industri TPT terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional menempati urutan keempat dan menjadi kontributor terbesar yang mencapai 1,24%. Pada tahun 2019, sektor industri tekstil dan produk tekstil (TPT) menyerap tenaga kerja sebesar 3,73 juta orang, dan nilai ekspor mencapai USD12,9 miliar. (Siaran Pers Kemenperin, 2020, <https://kemenperin.go.id/artikel/21492/Sepanjang-2019,-Sektor-Industri-Unggulan-Tumbuh-Melesat>, diakses pada 25/06/2021).

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

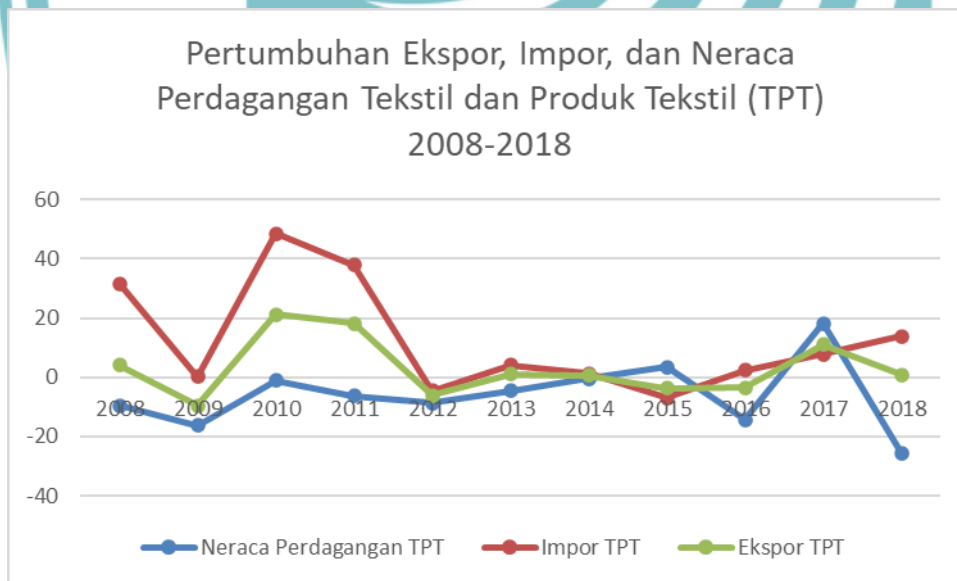


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) tidak hanya memberikan dampak positif, tetapi permasalahan pun terjadi pada industri ini. Permasalahan berawal dari ditetapkan peraturan Menteri Perdagangan No 64 Tahun 2017. Dikutip dari ekonomi.com, melalui peraturan tersebut pemerintah mengizinkan para pedagang pemegang izin angka pengenal importir umum untuk mengimpor kain, benang, dan serat. Konsekuensi dari kebebasan impor yaitu industri hulu, khususnya di sektor pembuatan kain kalah bersaing dengan kain impor dan kurang terserap oleh industri garmen di hilir. Maraknya impor pakaian jadi berharga murah juga mengancam pada Industri Kecil Menengah (IKM). (Dinnata, 2017, <https://ekonomi.bisnis.com/read/20171018/257/700553/pabrik-tekstil-sesalkan-aturan-impor-terbaru>, diakses 25/02/2021)



Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekspor, Impor, dan Neraca Perdagangan Tekstil dan Produk Tekstil 2008-2018

Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/09/tergerus-impor-neraca-dagang-tpt-terburuk-sepanjang-sejarah#>, diakses pada 26/06/2021 (Data diolah, 2021)

Gambar 1.1 tersebut menunjukkan bahwa impor tekstil lebih tinggi dibandingkan dengan ekspor. Hal tersebut berpengaruh terhadap neraca perdagangan tekstil dan produk tekstil. Pada tahun 2018 Ekspor TPT tumbuh



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

sekitar 0.9%, sedangkan impor melesat jauh sebesar 13,9%. Oleh karena itu, pertumbuhan nilai neraca perdagangan TPT pun melambat 25,6%. (Jayani, 2019, [Tergerus Impor, Neraca Dagang TPT Terburuk Sepanjang Sejarah | Databoks \(katadata.co.id\)](#), diakses 13 Juni 2021).

Permasalahan tidak hanya pada masalah impor, tetapi adanya pandemik covid-19 membuat sub sektor garmen dan tekstil tertekan. Permintaan pakaian di masa pandemi anjlok tajam seiring tutupnya mal dan pusat perbelanjaan hingga pusat tekstil seperti Pasar Tanah Abang, Jakarta. Masyarakat pada saat situasi seperti ini lebih mementingkan kebutuhan pangan dari pada sandang, sehingga sub sektor garmen dan tekstil mengalami penurunan pendapatan.

Ketua Umum Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) menyatakan bahwa pada bulan April 2020 setelah sebulan diumumkan adanya kasus covid-19 di Indonesia, terjadi pengurangan 2,1 juta tenaga kerja di Industri Tekstil dan Produk Tekstil. Pengurangan karyawan tersebut dilakukan karena utilitas produksi tekstil turun drastis hingga 90%, sedangkan volume produksi anjlok hingga 85%. Omzet penjualan pada saat idul fitri dan idul adha pada saat pandemic covid-19 anjlok hingga 50% akibat daya beli masyarakat turun. (Tekstilpost.id, 2020, <https://www.tekstilpost.id/index.php/2020/08/14/industri-garmen-pontang-pantang-hadapi-pandemi/>, diakses 14/07/2021)

Permasalahan tersebut mengakibatkan perusahaan sektor sub garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pun semakin tertekan. Efek yang ditimbulkan yaitu likuiditas perusahaan yang menurun, beban operasional perusahaan semakin besar, laba perusahaan menurun, dan lain-lain. Penurunan laba tidak hanya akan berdampak pada perusahaan, tetapi juga untuk para investor. Harga saham, *earning per share*, *return* saham, dan pembayaran dividen akan mengalami penurunan akibat laba menurun.

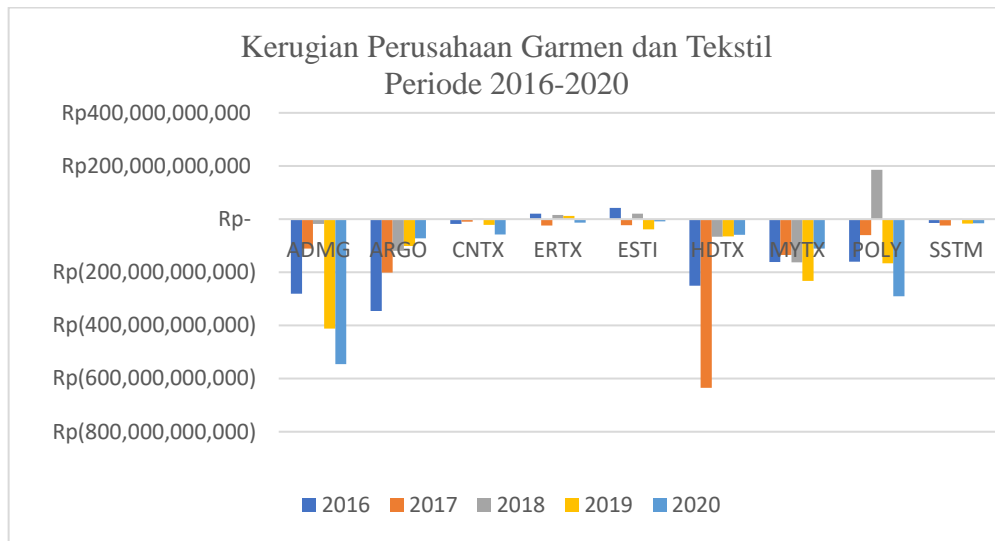
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 1.2 Kerugian Perusahaan Garmen dan Tekstil Periode 2016-2020

Sumber: www.indopremier.com/ipotnews , diakses pada 26/06/2021

Pada tabel dan gambar di atas menggambarkan sembilan dari 22 perusahaan sub sektor garmen dan tekstil yang terdaftar di BEI yang mengalami kerugian berturut-turut dari tahun 2016-2020. Dari sembilan perusahaan tersebut perusahaan yang paling banyak mengalami kerugian dari tahun ke tahun yaitu PT. Polychem Indonesia (ADMG), PT Argo Pantes Tbk (ARGO), PT Pania Indo Resources Tbk (HDTX), PT Asia Pasific Investama Tbk (MYTX), PT Asia Pacific Fibers Tbk (POLY), PT. Century Textile Industry Tbk (CNTX), PT Eratex Djaja Tbk (ERTX), PT Ever Shine Textile Industry (ESTI) dan PT. Sunson Textille Manufacturer Tbk (SSTM).

Menurut Mas'ud dan Srengga (2012:140) perusahaan yang mempunyai laba negatif selama dua tahun berturut-turut terindikasi mengalami *financial distress*. Sementara menurut Atmaja (2008:258) *financial distress* adalah "kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan terancam bangkrut". *Financial distress* dapat menggambarkan situasi kebangkrutan, kegagalan dalam kinerja keuangan, ketidakmampuan dalam melunasi hutang, dan *default*. Menurut Elloumi and Gueyie (2001:82) menyatakan bahwa "a company experiencing financial distress if the company for two consecutive years has a negative earnings per share". Pada pengertian tersebut bisa diartikan bahwa perusahaan bisa



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

dikategorikan *financial distress* jika perusahaan tersebut memiliki *earning per share* yang bernilai negatif secara dua tahun berturut-turut. Prospek perusahaan di masa depan dapat dilihat dari pertumbuhan laba per lembar saham yang nantinya akan mempengaruhi keputusan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. *Earnings per share* yang bernilai negatif secara dua tahun berturut-turut akan meningkatkan potensi perusahaan untuk mengalami *financial distress* karena perusahaan akan kesulitan untuk mendapatkan modal dari investor.

Menurut Christine, dkk (2018:341) menyatakan bahwa permasalahan keuangan terutama terkait dengan likuidasi perusahaan jika dibiarkan akan berdampak besar terhadap perusahaan-perusahaan seperti kehilangan kepercayaan dari *shareholder* dan perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Menurut Muflihah (2017:255) menyatakan apabila perusahaan mengalami kesulitan keuangan, maka menurunkan tingkat kepercayaan *stakeholder* seperti investor (pemegang saham), calon investor dan kreditur akan enggan untuk berinvestasi atau memberi pinjaman ke dalam perusahaan tersebut.

Ratna dan Marwati (2018:55) menjelaskan ada beberapa indikator untuk mengetahui bahwa perusahaan sedang mengalami *financial distress*. Untuk mengetahui ciri-ciri perusahaan sedang mengalami *financial distress* terdiri dari dua faktor yaitu internal dan eksternal. Dari faktor internal bisa dilihat dengan adanya penurunan volume penjualan karena ketidakmampuan manajer dalam mengatur strategi marketing dan penjualan, kemampuan perusahaan dalam mencetak keuntungan rendah, ketergantungan terhadap utang sangat besar. Di sisi lain, indikator perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan dari aspek eksternal yaitu berupa adanya penurunan jumlah dividen selama beberapa periode yang berturut-turut, penurunan laba secara terus menerus, penutupan salah satu unit usaha, pemecatan pegawai secara besar-besaran, hingga harga saham di pasar mulai turun menurun.

Menurut Assaji dan Machmuddah (2017:59) untuk melihat kondisi perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan bisa dilihat dari laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi acuan bagi pihak eksternal maupun internal dalam menilai kinerja keuangan pada kurun waktu tertentu. Analisa laporan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

keuangan analisa terhadap laporan keuangan dapat diteliti menggunakan rasio-rasio keuangan yang menjadi tolok ukur kinerja keuangan perusahaan termasuk kemungkinan terjadinya *financial distress* atau bahkan kebangkrutan.

Altman (2000:230) menemukan kondisi kesulitan keuangan pada operasi dan keuangan perusahaan menjadi subjek yang sangat rentan terhadap analisis rasio keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya keterkaitan erat antara rasio keuangan terhadap prediksi *financial distress*. Menurut Assaji dan Machmuddah (2017:59) menjelaskan bahwa “analisis rasio keuangan memberikan sebuah pola keterkaitan suatu pos atau akun tertentu satu sama lain di dalam laporan keuangan”. Artinya, Penggambaran rasio keuangan ini menunjukkan situasi perusahaan melalui laporan posisi keuangan dengan perbandingannya yang kemudian diperhitungkan dan diperbandingan dengan angka rasio yang disepakati.

Zulaecha dan Multivasari (2018:16) menyatakan bahwa dalam menilai kondisi keuangan suatu organisasi atau perusahaan guna mengetahui terjadinya suatu kondisi *financial distress* atau sehat pada suatu perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio pertumbuhan, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Selain rasio keuangan arus kas juga dipakai sebagai perhitungan *financial distress*. Arus kas yang dipakai untuk memprediksi *financial distress* yaitu arus kas operasi. Menurut Nukmaningtyas dan worokinasih (2018:138) arus kas operasi bisa menjadi sinyal mengenai kondisi perusahaan, karena perusahaan yang mempunyai arus kas operasi yang tinggi berarti memiliki sumber dana untuk melakukan aktivitas operasinya seperti melunasi kewajiban, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar perusahaan

Menurut Kasmir (2016:196) rasio profitabilitas merupakan “rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Menurut Kasmir (2016: 199) “rasio profitabilitas bisa diukur dengan *net profit margin*, *return on investment*, *return on equity*, dan *return on asset*”. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *return on asset*, karena analisis ROA mencakup utang yang harus dibayarkan kepada kreditur dan juga modal yang diberikan oleh investor, sehingga memudahkan manajemen untuk mengetahui

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

kegunaan dan efektivitas uang yang selama ini diberikan. Menurut Yustika (2015:6) apabila profitabilitas suatu perusahaan terus menurun dan bahkan berjumlah negatif maka kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan akan semakin besar. Pada penelitian (Nukmaningtyas dan worokinasih, 2018), (Christine dkk.,2019), (Ayuningtyas,2019) dan (Carolina,2017) menggunakan variabel yang sama yaitu *return on asset*, dan hasil penelitian dari ke empat peneliti tersebut membuktikan bahwa ROA berpengaruh terhadap *financial distress*.

Fahmi (2014:121) mendefinisikan rasio likuiditas (*liquidity ratio*) sebagai “kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu”. Menurut Kasmir (2016: 132) “rasio likuiditas bisa diukur dengan *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, dan *cash turnover*”. Rasio yang digunakan adalah *current ratio*. Pemilihan *current ratio* sebagai indikator perhitungan karena rasio ini berguna untuk memberikan petunjuk kepada pihak yang berkepentingan apakah perusahaan mengalami permasalahan likuiditas dengan menggunakan kas yang tersedia dan asset lancar lainnya menjadi kas. Menurut Fahmi (2014:70) menyatakan bahwa *current ratio* merupakan “perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar”. Hasil penelitian (Nukmaningtyas dan worokinasih, 2018), (Ayuningtyas, 2019), (Carolina,2017), (Rahayu dan Sopian,2017) menyatakan bahwa *current ratio tidak* berpengaruh terhadap *financial distress*, sedangkan (Zulaecha dan Multivasari,2018) menyatakan sebaliknya bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap *financial distress*.

Widhiari dan Merkusiwati (2015:458) menyatakan bahwa *leverage* merupakan “suatu kemampuan entitas untuk melunasi utang jangka panjang maupun utang lancarnya, atau rasio yang digunakan untuk mengukur dan menilai sejauh mana suatu entitas dibiayai dengan menggunakan utang”. Menurut Kasmir (2016: 155) “*leverage* dapat diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, *time interest earned*, dan *Long Term Debt to Equity Ratio*”. *Debt to Equity Ratio* dipilih karena menunjukkan persentase utang yang digunakan oleh perusahaan dalam struktur modal perusahaan Dalam penelitian rasio yang digunakan adalah *debt to equity ratio*. Variabel *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *financial distress* pada penelitian (Christine dkk.,2019), sedangkan pada

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

penelitian (Nukmaningtyas dan worokinasih, 2018), (Carolina,2017), (Rahayu dan Sopian,2017), dan (Zulaecha dan Multivasari,2018) menyatakan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Menurut Harahap (2009:308) rasio aktivitas adalah “rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya”. Menurut Kasmir (2016: 190) “rasio aktivitas bisa diukur dengan perputaran piutang, perputaran modal kerja, perputaran asset tetap, dan perputaran total asset”. Pasaribu (2008:5) berpendapat bahwa rasio aktivitas yang diproksikan ke dalam *total asset turnover* dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*. Penelitian (Ratna dan Marwati,2018) mendapatkan hasil penelitian bahwa *total asset turnover* berpengaruh terhadap *financial distress*.

Menurut Harahap (2013:309) “*sales growth* menggambarkan presentasi pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ke tahun”. Rasio ini menunjukkan presentasi kenaikan penjualan tahun ini dibanding dengan tahun lalu. Variabel *sales growth* berpengaruh terhadap *financial distress* pada penelitian (Rahayu dan Sopian,2017), dan (Zulaecha dan Multivasari,2018) menyatakan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Menurut Utari, dkk. (2014:13) arus kas merupakan “perhitungan kas masuk dan keluar atas kegiatan operasi, investasi, dan pembiayaan perusahaan”. Arus kas yang digunakan pada penelitian ini yaitu arus kas operasi. Pada penelitian (Christine dkk., 2019) menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap *financial distress*, sedangkan pada penelitian (Nukmaningtyas dan worokinasih, 2018) dan (Carolina, 2017) menyatakan bahwa arus kas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Adanya kontroversi terkait dengan perbedaan hasil penelitian variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, *sales growth*, dan arus kas operasi membuat peneliti ingin menganalisis lebih lanjut pengaruh variabel tersebut terhadap *financial distress*. Pada variabel *current ratio* empat penelitian menyatakan signifikan sedangkan satu penelitian tidak menyatakan signifikan. Pada variabel *debt to equity ratio* empat penelitian menyatakan tidak signifikan,

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

sedangkan satu peneliti menyatakan signifikan. Pada variabel *sales growth* satu peneliti menyatakan signifikan, sedangkan satu peneliti menyatakan tidak signifikan. Pada variabel arus kas satu peneliti menyatakan tidak signifikan sedangkan dua peneliti menyatakan adanya signifikan terhadap *financial distress*. Selain itu sesuai periode pengamatan yg saya lakukan yakni 2016 - 2020 dimana pada tahun tersebut terjadi fenomena covid, maka melalui penelitian ini, peneliti juga ingin membuktikan dengan melihat apakah hasil-hasil penelitian terdahulu merupakan hasil yg bersifat situasional atau tidak, mengingat tahun periode pengamatan peneliti yg sekarang terdapat fenomena covid 19 dimana tidak terjadi pada penelitian sebelumnya. Melalui penjabaran secara menyeluruh atas fenomena yang terjadi dan penelitian terdahulu, maka penelitian ini akan dibahas dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan dan Arus Kas terhadap Financial Distress pada Industri Garmen dan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Permasalahan yang terjadi pada industri garmen dan tekstil yaitu semenjak adanya peraturan Kementerian Perdagangan No 64 Tahun 2017 yang membuat impor tekstil dan garmen dapat dilakukan dengan mudah oleh para importir, dan adanya pandemik covid – 19 membuat industri garmen dan tekstil mengalami penurunan laba dan kegiatan operasional perusahaan terhambat. Kemudian dengan adanya kontroversi terkait dengan penelitian terdahulu yaitu adanya perbedaan hasil penelitian pada variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, *sales growth*, dan arus kas operasi membuat peneliti ingin menganalisis lebih lanjut bagaimana pengaruh rasio keuangan dan arus kas terhadap financial distress pada industri garmen dan tekstil yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2016-2020.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti membuat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *return on asset* terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor garmen dan tekstil periode 2016-2020

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor garmen dan tekstil periode 2016-2020
3. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor garmen dan tekstil periode 2016-2020
4. Bagaimana pengaruh *total asset turn over* terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor garmen dan tekstil periode 2016-2020
5. Bagaimana pengaruh *sales growth* terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor garmen dan tekstil periode 2016-2020
6. Bagaimana pengaruh arus kas operasi terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor garmen dan tekstil periode 2016-2020
7. Bagaimana pengaruh *return on asset, current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, sales growth*, dan arus kas secara simultan terhadap *financial distress*

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji hipotesis:

1. *Return on asset* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor garmen dan tekstil periode 2016-2020
2. *Current ratio* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor garmen dan tekstil periode 2016-2020
3. *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor garmen dan tekstil periode 2016-2020
4. *Total asset turnover* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor garmen dan tekstil periode 2016-2020
5. *Sales growth* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor garmen dan tekstil periode 2016-2020
6. Arus kas operasi berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor garmen dan tekstil periode 2016-2020



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

7. *Return on asset, current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, sales growth*, dan arus kas secara simultan berpengaruh terhadap *financial distress*

1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang berguna dengan tujuan penelitian di atas. Adapun manfaat yang diharapkan:

1. Manfaat Praktis

Peneliti dapat memperoleh pengalaman praktis tentang tingkat kinerja keuangan dari analisis rasio keuangan dan arus kas dalam memprediksi financial distress perusahaan tersebut, sehingga diperoleh gambaran kesesuaian fakta lapangan dengan teori yang ada.

2. Teoritis

- a. Bagi peneliti diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang analisis keuangan dengan jalan membandingkan teori yang ada didapat bangku kuliah dengan pelaksanaan yang sebenarnya di lapangan.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan perusahaan sebagai bahan pertimbangan atau sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijaksanaannya guna kemajuan perusahaan.
- c. Hasil penelitian dapat digunakan investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan Sub Sektor Tekstil Periode 2016-2020.
- d. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penyusunan tugas akhir di masa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi 5 (lima) bab yang saling berkaitan dengan masalah yang diteliti. Secara garis besar, kerangka sistematika penulisan skripsi masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan

Bab satu membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Bab dua berisi landasan teori yang digunakan, juga membahas penelitian terdahulu yang sejenis dan kerangka pemikiran penelitian yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB 3 Metode Penelitian

Pada bab tiga akan menguraikan mengenai metode penelitian yang berisi jenis penelitian, objek penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data yang digunakan untuk memberikan jawaban atas permasalahan dalam penelitian ini.

BAB 4 Pembahasan

Bab empat menjelaskan deskripsi objek penelitian, seluruh proses, dan hasil dari pengujian seluruh hipotesis serta interpretasinya.

BAB 5 Penutup

Bab lima merupakan bagian penting yang menjelaskan kesimpulan dari analisis data dan pembahasan. Selain itu juga berisi saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak tertentu serta mengungkapkan keterbatasan penelitian ini.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan seperti *return on asset*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, *sales growth*, dan arus kas operasi untuk melihat adanya pengaruh rasio tersebut terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor garmen dan tekstil periode 2016-2020. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistic biner dengan menggunakan program SPSS 19. Variabel dependen *financial distress* menggunakan *earning per share* dengan menggunakan variabel dummy sesuai dengan kategori yang telah dijelaskan sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka hasil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Hasil analisis pengaruh rasio profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan *return on asset* menunjukkan bahwa hasil penelitian ini tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
2. Hasil analisis pengaruh rasio likuiditas yang diproksikan dengan menggunakan *current asset* menunjukkan bahwa hasil penelitian ini tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
3. Hasil analisis pengaruh rasio *leverage* yang diproksikan dengan menggunakan *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa hasil penelitian ini tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
4. Hasil analisis pengaruh rasio aktivitas yang diproksikan dengan menggunakan *total asset turnover* menunjukkan bahwa hasil penelitian ini tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5. Hasil analisis pengaruh *sales growth* menunjukkan bahwa hasil penelitian ini berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
6. Hasil analisis pengaruh arus kas operasi menunjukkan bahwa hasil penelitian ini berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
7. Hasil analisis pengaruh *return on asset*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, *sales growth*, dan arus kas operasi secara simultan terhadap *financial distress* menunjukkan bahwa variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap *financial distress* dengan hasil minimal ada satu variabel yang signifikan yaitu *sales growth*

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan pada penelitian ini yaitu:

1. Indikator perhitungan pada rasio profitabilitas, likuiditas, leverage, aktivitas hanya menggunakan satu indikator perhitungan pada masing-masing rasio. Untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan variabel yang lain seperti *return on equity*, *debt to asset ratio*, *receivable turnover*, dan menggunakan total arus kas sebagai indikator perhitungan.
2. Penelitian ini menggunakan EPS negatif sebagai perhitungan financial distress sebagai indikator perhitungan. Untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan laba negatif sesuai dengan teori yang dikatakan oleh Platt dan Platt (2000).
3. Periode penelitian hanya lima tahun pada penelitian ini, untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan periode yang lebih Panjang agar hasil analisis data yang dihasilkan lebih baik.
4. Arus kas yang digunakan pada penelitian ini hanya arus kas dari aktivitas operasi, dimana arus kas terdiri dari tiga aktivitas yaitu operasi, investasi, pendanaan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka terdapat beberapa hal yang hendak disarankan, diantaranya:

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang menunjukkan bahwa *sales growth* berpengaruh terhadap *financial distress*, maka perusahaan harus memperhatikan *sales growth* perusahaan agar tidak terjadi *financial distress*. Untuk meningkatkan *sales growth* bisa dilakukan dengan cara:

- a. Perusahaan harus mengoptimalkan strategi marketing dengan cara memperluas pangsa pasar yang akan dijadikan konsumen oleh perusahaan, menjalin hubungan yang loyal dengan para konsumen, membuat strategi promosi.
- b. Perusahaan harus mengikuti *trend fashion* yang sedang berkembang pada saat ini. Hal tersebut membuat perusahaan akan menyediakan produk sesuai dengan permintaan pasar. Perusahaan juga bisa melakukan diversifikasi produk.
- c. Menetapkan strategi negosiasi dengan customer. Perusahaan menetapkan standar yang dapat mengukur setiap tawaran yang diajukan oleh customer

2. Bagi Investor

- a. Investor harus memperhatikan *sales growth* perusahaan sebelum melakukan investasi pada perusahaan sub sektor garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Investor menghindari perusahaan yang memiliki laba negatif berturut-turut, *earning per share* negatif, pembagian dividen, dan lain-lain
- c. Investor seharusnya menghindari perusahaan yang dikategorikan mengalami *financial distress* berdasarkan nilai *z-score* yang telah dibuat



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Menggunakan variabel rasio keuangan lainnya sebagai indikator perhitungan untuk melihat adanya hubungan rasio lain dengan *financial distress*. Penggunaan rasio keuangan yang lain seperti *return on equity*, *receivable turnover*, rasio perputaran kas dan lain-lain.
- b. Menggunakan indikator pengukuran lain pada variabel *financial distress* seperti EBIT negatif, *interest coverage ratio*, dan lain-lain, karena menurut Platt dan Platt (2006:132) menyatakan bahwa EBIT negatif, *interest coverage ratio* bisa digunakan untuk pengujian bahwa suatu perusahaan mengalami *financial distress*
- c. Menggunakan sektor yang berbeda dengan periode pengamatan yang lebih lama sehingga akan memberikan jumlah sampel yang lebih besar agar memberikan kondisi yang berbeda. Pada hasil pengolahan data juga akan menghasilkan uji yang lebih baik dengan sampel yang lebih besar.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Yakbar, C. (2021, January 18). *Sumbang PDB Rp 1.100 T, Sandiaga Yakini Ekonomi Kreatif Lokal Mampu Mendunia*. Tempo. <https://bisnis.tempo.co/read/1424285/sumbang-pdb-rp-1-100-t-sandiaga-yakin-ekonomi-kreatif-lokal-mampu-mendunia>, diakses 7 Juni 2021)
- Atmaja, Lukas Setis. 2008. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Carolina, V., Elyzabet I. Marpaung, & Derry Pratama. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(2), 137-145. (<https://journal.maranatha.edu/index.php/jam/article/view/481> akses: 2 Juni 2021)
- Dinnata, R. Y. W. (2017, October 18). *Pabrikasi Tekstil Sesalkan Aturan Impor Terbaru*. *Bisnis.Com*. (<https://ekonomi.bisnis.com/read/20171018/257/700553/pabrikasi-tekstil-sesalkan-aturan-impor-terbaru>, diakses 7 Juni 2021)
- Elloumi, F. and Gueyie, J.P. 2001. *Financial Distress and Corporate Governance: An Empirical Analysis*. Corporate Governance
- Fachrudin, K. A. 2008. *Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Personal*. Medan: USU Press.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Fahmiwati, N., & Luhgiatno. 2017. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 3(1), 88-107. (<http://journal.stie-yppi.ac.id/index.php/JAB/article/view/215/167#> akses: 4 Juni 2021)
- Harahap, S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harlan, Johan. 2018. *Analisis Regresi Logistik*. Depok: Gunadarma

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Katikan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hayani, D. H. (2019, September 9). *Tergerus Impor, Neraca Dagang TPT Terburuk Sepanjang Sejarah*. katadata. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/09/tergerus-impor-neraca-dagang-tpt-terburuk-sepanjang-sejarah#>, diakses 7 Juni 2021)

Jensen, M. C. and William, H.M.1976. Theory of the Firm: Managerial behaviour, agency cost and ownership structur. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360. (<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/0304405X7690026X> akses: 1 July 2021)

Jensen, Michael C. dan William H. Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360. ([https://josephmahoney.web.illinois.edu/BA549_Fall%202010/Session%205/Jensen_Meckling%20\(1976\).pdf](https://josephmahoney.web.illinois.edu/BA549_Fall%202010/Session%205/Jensen_Meckling%20(1976).pdf) akses 1 Juli 2021)

Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Kasmir. (2015), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mas'ud, Imam dan Reva M. Srengga. 2012. Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. (<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JAUJ/article/view/1255/1017> akses: 1 juli 2021)

Muflihah, Intan Zakiyatul.2007. Analisis Financial Distress Perusahaan Manufaktur DI Indonesia Dengan Regresi Logistik. *Jurnal Majalah Ekonomi*, 22(2), 254-269. (http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/majalah_ekonomi/article/view/1020, diakses 11 Juni 2021)

Murhadi, Werner R. 2015. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Nailufar, N. N. (2021, February 22). *10 Komoditas Unggulan Indonesia Halaman* KOMPAS.Com. *all-Kompas.com*.
(<https://www.kompas.com/skola/read/2021/02/22/150018269/10-komoditas-unggulan-indonesia?page=all>, diakses 7 Juni 2021)

Nariman, Augustpaosa. 2016. Analisis Prediksi Kebangkrutan dan Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. 2(2), 141-155. (<http://e-journalfb.ukdw.ac.id/index.php/jrak/article/view/235> akses: 4 Juni 2021)

Nora, Alfi Rista. 2016. Pengaruh *Financial Indicators*, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan *Institusional* Terhadap *Financial Distress*. STIE Perbanas Surabaya. (<http://eprints.perbanas.ac.id/1558/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf> diakses: 2 Juni 2021)

Pasaribu, R. B. Fernando.2008. Financial Distress Prediction In Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economics, Business, and Accounting*, 11(2), 1-24. (https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1863685, diakses 1 Juli 2021)

Srengga, Maymi. 2012. *Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

Toto Prihadi. 2008. *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan: 7 Analisis Rasio Keuangan*. Cetakan 1. Jakarta: PPM.

Widarjo, Wahyu dan Doddy Setiawan. 2009. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 11(2), 107-119 (<http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/174> akses: 5 Juni 2021)

Widhiari, N. L. M. A. dan N. L. A. Merkusiwati. 2015. Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(2), 456-469. (<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/11061>, diakses 12 Juni 2021)

Wild, Subramanyam, dan Halsey. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedelapan (Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap, Penerjemah). Salemba Empat. Jakarta.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Yustika Yeni.2015. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Operating Capacity dan Biaya Agensi Manajerial Terhadap Financial Distress. *Jurnal Faculty Economics Riau University*, 2(2), 1-15. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/9005>, diakses 11 Juni 2021)





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 1 Populasi Penelitian

Tabel Data Populasi Perusahaan Sub Sektor Garmen Dan Tekstil
Di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	20-Oct-93
2	ARGO	Argo Pantas Tbk	07-Jan-91
3	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	3-Okt-2017
4	CNTB	Century Textile Industry Tbk	22-May-79
6	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	13-Oct-92
7	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	06-Jun-90
8	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	03-Aug-90
9	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk	10-Oct-89
11	POLU	Golden Flower Tbk.	26-Jun-19
12	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk	12-Mar-91
13	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	22-Jan-98
14	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	17-Jun-13
15	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk	20-Aug-97
16	STAR	Star Petrochem Tbk	13-Jul-11
17	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	26-Feb-80
18	TRIS	Trisula International Tbk	28-Jun-12
19	UCIT	Uni-Charm Indonesia Tbk.	20 Des 2019
20	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	18-Apr-02
21	ZONE	Mega Perintis Tbk.	12 Des 2018
22	SBAT	PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	08-Apr-20

Sumber: <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>, diakses 1 Agustus 2021


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2 Sampel Penelitian

Tabel Data Sampel Penelitian Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tekstil Periode 2016-2020

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	Tanggal IPO
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	20-Oct-93
2	ARGO	Argo Pantes Tbk	07-Jan-91
3	CNTX	Century Textile Industry Tbk (saham Biasa)	22-May-79
4	ERTX	Eratex Djaya Tbk	21-Aug-90
5	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	13-Oct-92
6	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	06-Jun-90
7	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	03-Aug-90
8	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk	10-Oct-89
9	PBRX	Pan Brothers Tbk	16-Aug-90
10	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk	12-Mar-91
11	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	22-Jan-98
12	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	17-Jun-13
13	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk	20-Aug-97
14	STAR	Star Petrochem Tbk	13-Jul-11
15	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	26-Feb-80
16	TRIS	Trisula International Tbk	28-Jun-12

Sumber: <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>, diakses 1 Agustus 2021

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Tabel Nilai Z-Score Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tekstil Tahun 2016

NO	KODE SAHAM	modal kerja	total asset	X1	Laba ditahan	total asset	X2	Laba Sebelum Bunga dan Pajak	total asset	X3	Nilai Ekuitas	Nilai utang	X4	Z-Score
1	ARGO	- 61,022,998	116,157,533	- 3	-	116,157,533	-	23,531,220	116,157,533	- 1	61,022,998	173,148,791	- 0	5.2
2	CNTX	- 12,414,948	31,944,132	- 3	-	31,944,132	-	606,241	31,944,132	- 0	2,570,918	29,373,214	0	2.6
3	ESTI	7,431,900	49,433,362	1	3,127,479	49,433,362	0	3,081,055	49,433,362	0	16,151,612	33,281,750	1	2.1
4	HDTX	- 191,399,550	4,743,579,758	- 0	10,640,000	4,743,579,758	0	221,500,546	4,743,579,758	- 0	1,178,467,098	3,565,112,660	0	0.2
5	MYTX	- 494,620	1,619,757	- 2	2,000	1,619,757	0	245,716	1,619,757	- 1	924,973	2,544,730	- 0	3.4
6	POLY	- 990,677,263	231,149,516	- 28	2,345,301	231,149,516	0	6,978,741	231,149,516	- 0	937,566,161	1,168,715,677	- 1	29.1
7	SSTM	74,181,663,497	670,963,993,715	1	-	670,963,993,715	-	21,393,443,783	670,963,993,715	- 0	263,019,501,722	407,944,491,993	1	1.2
8	ADMG	54,740,806	307,637,370	1	1,527,983	307,637,370	0	29,214,503	307,637,370	- 1	245,490,775	60,609,583	4	4.8
9	ERTX	4,544,490	52,658,997	1	889,150	52,658,997	0	3,175,793	52,658,997	0	20,001,283	32,657,714	1	1.7
10	INDR	39,869,874	846,568,485	0	17,475	846,568,485	0	21,773,844	846,568,485	0	299,297,193	547,271,292	1	1.1
11	PBRX	263,798,411	519,506,767	3	1,247,267	519,506,767	0	22,002,358	519,506,767	0	227,640,514	291,866,255	1	4.4
12	RICY	122,181,711,834	1,288,683,925,066	1	750,000,000	1,288,683,925,066	0	67,199,557,129	1,288,683,925,066	0	412,499,070,065	876,184,855,001	0	1.5
13	SRIL	254,497,298	947,169,710	2	22,619,361	947,169,710	0	115,452,490	947,169,710	1	331,109,508	616,060,202	1	3.2
14	STAR	193,053	690,187	2	1,350	690,187	0	28,894	690,187	0	490,026	200,161	3	4.7
15	TFCO	59,220,268	322,283,946	1	860,500	322,283,946	0	4,696,964	322,283,946	0	291,615,992	30,667,954	10	11.3
16	TRIS	180,812,182,806	639,701,164,511	2	4,500,000,000	639,701,164,511	0	168,380,935,806	639,701,164,511	- 2	639,701,164,511	293,073,984,034	2	2.4

Sumber: <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>, diakses 1 Agustus 2021

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Tabel Nilai Z-Score Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tekstil Tahun 2017

NO	KODE SAHAM	modal kerja	total asset	X1	Laba ditahan	total asset	X2	Laba Sebelum Bunga dan Pajak	total asset	X3	Nilai Ekuitas	Nilai utang	X4	Z-Score
1	ARGO	- 89,379,712	98,459,842	- 6.0	-	98,459,842	-	23,531,220	98,459,842	- 1.6	72,296,079	170,755,921	- 0.4	8.0
2	CNTX	- 26,639,223	46,620,666	- 3.7	-	46,620,666	-	65,175	46,620,666	- 0.0	536,693	46,083,972	0.0	3.7
3	ESTI	- 1,577,925	6,155,954	- 1.7	-	6,155,954	-	2,120,638	6,155,954	- 2.3	14,712,863	46,846,685	0.3	3.7
4	HDTX	- 922,507,822	4,035,086,385	- 1.5	10,640,000	586,940,667	0.1	221,500,546	4,035,086,385	- 0.4	333,535,189	3,701,551,196	0.1	1.7
5	MYTX	- 879,078	3,458,737	- 1.7	2,000	3,458,737	0.0	197,023	3,458,737	- 0.4	349,086	3,109,651	0.1	1.9
6	POLY	- 987,659,306	231,566,955	- 28.0	2,345,301	231,566,955	0.0	5,485,203	231,566,955	- 0.2	943,240,972	1,174,807,927	- 0.8	28.9
7	SSTM	129,126,275,892	605,643,301,307	1.4	-	605,643,301,307	-	21,393,443,783	605,643,301,307	- 0.2	212,465,671,723	393,177,629,584	0.6	1.7
8	ADMG	80,077,457	374,110,303	1.4	1,527,983	374,110,303	0.0	29,214,503	374,110,303	- 0.5	239,591,879	134,518,424	1.9	2.8
9	ERTX	1,058,404	59,258,870	0.1	1,045,086	59,258,870	0.1	675,338	59,258,870	- 0.1	17,877,008	41,381,862	0.5	0.6
10	INDR	11,180,514	800,108,471	0.1	18,475	800,108,471	0.0	41,091,073	800,108,471	0.3	284,305,936	515,802,535	0.6	1.0
11	PBRX	343,169,838	573,351,293	3.9	1,397,952	573,351,293	0.0	28,026,885	573,351,293	0.3	234,795,896	338,555,397	0.7	5.0
12	RICY	164,596,150,267	1,374,444,788,282	0.8	850,000,000	1,374,444,788,282	0.0	98,068,638,527	1,374,444,788,282	0.5	430,265,371,696	944,179,416,586	0.5	1.7
13	SRIL	46,986,278	1,192,901,038	0.3	34,492,499	1,192,901,038	0.1	134,681,905	1,192,901,038	0.8	442,158,829	750,742,209	0.6	1.7
14	STAR	- 51,499	1,649,594	- 0.2	-	1,649,594	-	337,147	1,649,594	- 1.4	1,336,102	1,649,594	0.9	0.7
15	TFCO	74,792,306	331,168,426	1.5	4,011,574	331,168,426	0.0	5,962,794	331,168,426	0.1	294,707,038	36,461,388	8.5	10.1
16	TRIS	21,552,754,920	260,582,560,966	0.5	4,600,000,000	260,582,560,966	0.1	46,149,302,294	260,582,560,966	1.2	186,457,894,212	74,124,666,754	2.6	4.4

Sumber: <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>, diakses 1 Agustus 2021

Tabel Nilai Z-Score Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tekstil Tahun 2018

NO	KODE SAHAM	modal kerja	total asset	X1	Laba ditahan	total asset	X2	Laba Sebelum Bunga dan Pajak	total asset	X3	Nilai Ekuitas	Nilai utang	X4	Z-Score
1	ARGO	97,284,036	88,323,888	- 7.2	-	88,323,888	-	6,261,763	88,323,888	- 0.5	80,074,538	168,398,426	- 0.5	8.2
2	CNTX	13,584,532	47,492,460	- 1.9	-	47,492,460	-	1,181,477	47,492,460	0.2	348,134	47,840,594	0.0	1.7
3	ESTI	2,797,110	62,027,720	- 0.3	-	62,027,720	-	323,459	62,027,720	0.0	16,249,625	45,778,095	0.4	0.1
4	HDTX	197,922,410	586,940,667	- 2.2	10,640,000	586,940,667	0.1	269,305,861	586,940,667	- 3.1	136,139,442	450,801,225	0.3	4.9
5	MYTX	1,077,546	3,747,570	- 1.9	2,000	3,747,570	0.0	83,378	3,747,570	- 0.1	238,836	3,508,734	0.1	2.0
6	POLY	966,311,296	238,246,828	- 26.6	2,345,301	238,246,828	0.0	15,255,817	238,246,828	0.4	929,425,611	1,167,672,439	- 0.8	27.0
7	SSTM	162,254,873,717	562,174,180,897	1.9	-	562,174,180,897	-	1,820,189,102	562,174,180,897	0.0	215,250,324,630	346,923,856,267	0.7	2.6
8	ADMG	97,716,939	280,679,854	2.3	1,527,983	280,679,854	0.0	5,285,507	280,679,854	0.1	243,775,962	36,903,892	6.9	9.4
9	ERTX	242,873	62,585,854	0.0	1,045,086	62,585,854	0.1	2,284,212	62,585,854	0.2	19,014,816	43,571,038	0.5	0.8
10	INDR	11,563,644	805,918,779	0.1	19,475	805,918,779	0.0	47,996,324	805,918,779	0.4	349,453,179	456,465,600	0.8	1.3
11	PBRX	381,144,670	579,066,122	4.3	1,469,884	579,066,122	0.0	36,490,119	579,066,122	0.4	250,593,352	328,472,770	0.8	5.6
12	RICY	217,084,787,490	1,539,602,054,832	0.9	950,000,000	1,539,602,054,832	0.0	129,900,169,449	1,539,602,054,832	0.6	444,909,486,046	1,094,692,568,786	0.4	1.9
13	SRIL	477,297,223	1,364,271,991	2.3	48,099,563	1,364,271,991	0.1	161,914,736	1,364,271,991	0.8	516,247,531	848,024,460	0.6	3.8
14	STAR	217,030,889,982	615,956,006,710	2.3	1,350,000,000	615,956,006,710	0.0	16,804,304,506	615,956,006,710	0.2	491,354,577,004	615,956,006,710	0.8	3.3
15	TFCO	81,207,640	321,852,867	1.7	4,024,366	321,852,867	0.0	209,317	321,852,867	- 0.0	294,511,289	27,341,578	11.3	13.0
16	TRIS	15,523,081,819	258,626,550,678	0.4	4,700,000,000	258,626,550,678	0.1	11,769,092,464	258,626,550,678	0.1	168,046,307,373	90,580,243,305	1.9	2.5

Sumber: <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>, diakses 1 Agustus 2021

Tabel Nilai *Z-Score* Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tekstil Tahun 2019

NO	KODE SAHAM	modal kerja	total asset	X1	Laba ditahan	total asset	X2	Laba Sebelum Bunga dan Pajak	total asset	X3	Nilai Ekuitas	Nilai utang	X4	Z-Score
1	ARGO	- 103,040,346	85,032,904	- 7.9	27,045,236	85,032,904	1.0	- 1,522,156	85,032,904	- 0.1	- 86,633,129	171,666,033	- 0.5	- 7.6
2	CNTX	- 13,584,532	47,492,460	- 1.9	-	47,492,460	-	- 519,334	47,492,460	- 0.1	- 348,134	47,492,460	- 0.0	- 2.0
3	ESTI	3,247,141	61,112,029	0.3	-	61,112,029	-	- 813,927	61,112,029	- 0.1	13,456,678	47,655,351	0.3	0.6
4	HDTX	- 224,536,746	423,791,061	- 3.5	10,640,000	423,791,061	0.1	- 56,735,363	423,791,061	- 0.9	70,157,076	353,633,985	0.2	- 4.1
5	MYTX	- 918,534	3,686,259	- 1.6	2,000	3,686,259	0.0	- 120,737	3,686,259	- 0.2	311,778	3,374,481	0.1	- 1.8
6	POLY	- 977,273,567	242,051,545	- 26.5	2,345,301	242,051,545	0.0	911,736	242,051,545	0.0	941,345,896	1,183,397,441	0.8	- 25.6
7	SSTM	97,383,260,181	514,765,731,890	1.2	-	514,765,731,890	-	- 9,882,687,572	514,765,731,890	- 0.1	200,348,925,308	314,416,806,582	0.7	1.8
8	ADMG	76,415,791	255,228,195	2.0	1,527,983	255,228,195	0.0	- 27,202,129	255,228,195	- 0.7	207,823,368	47,404,827	4.6	5.9
9	ERTX	3,455,909	68,564,658	0.3	1,151,060	68,564,658	0.1	820,308	68,564,658	0.1	19,562,416	51,860,552	0.4	0.9
10	INDR	10,330,055	753,558,270	0.1	20,475	753,558,270	0.0	22,398,748	753,558,270	0.2	371,429,015	382,129,255	1.0	1.3
11	PBRX	447,241,800	658,393,892	4.5	1,540,725	658,393,892	0.0	46,488,922	658,393,892	0.5	264,136,333	394,257,559	0.7	5.6
12	RICY	270,428,541,959	1,619,854,736,252	1.1	1,050,000,000	1,619,854,736,252	0.0	97,896,457,609	1,619,854,736,252	0.4	457,256,377,463	1,162,598,358,789	0.4	1.9
13	SRIL	712,219,738	1,559,251,755	3.0	5,010,769	1,559,251,755	0.0	182,477,967	1,559,251,755	0.8	592,668,709	966,583,046	0.6	4.4
14	STAR	489,363,761,890	497,557,497,473	6.5	1,350,000,000	497,557,497,473	0.0	- 5,100,069,474	497,557,497,473	- 0.1	490,018,704,992	89,794,451,847	5.7	12.1
15	TFCO	80,770,337	313,569,276	1.7	-	313,569,276	-	- 5,290,000	313,569,276	- 0.1	289,792,617	23,776,659	12.8	14.4
16	TRIS	340,874,353,209	1,147,246,311,331	1.9	4,800,000,000	1,147,246,311,331	0.0	91,968,126,260	1,147,246,311,331	0.5	660,613,650,580	486,632,660,751	1.4	3.9

Sumber: <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>, diakses 1 Agustus 2021

Tabel Nilai Z-Score Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tekstil Tahun 2020

NO	KODE SAHAM	modal kerja	total asset	X1	Laba ditahan	total asset	X2	Laba Sebelum Bunga dan Pajak	total asset	X3	Nilai Ekuitas	Nilai utang	X4	Financial distress
1	ARGO	131,362,682	80,185,206	- 10.7	-	80,185,206	-	1,201,299	80,185,206	- 0.1	19,014,816	172,181,009	0.1	- 10.7
2	CNTX	1,377,838	43,904,096	- 0.2	-	43,904,096	-	4,466,674	43,904,096	- 0.7	2,431,608	46,335,704	0.1	- 0.8
3	ESTI	3,824,633	54,473,395	0.5	-	54,473,395	-	814,448	54,473,395	- 0.1	12,962,074	41,511,321	0.3	0.7
4	HDTX	224,522,958	384,116,199	- 3.8	10,640,000	384,116,199	0.09	57,730,491	384,116,199	- 1.0	20,985,638	363,130,561	0.1	- 4.7
5	MYTX	1,107,397	3,884,567	- 1.9	2,000	3,884,567	0.00	144,237	3,884,567	- 0.2	33,694	3,850,873	0.0	- 2.1
6	POLY	995,049,011	231,030,116	- 28.3	2,345,301	231,030,116	0.03	12,562,903	231,030,116	- 0.4	962,873,091	1,193,903,207	- 0.8	- 29.4
7	SSTM	81,419,648,067	482,065,294,095	1.1	-	482,065,294,095	-	10,652,434,887	482,065,294,095	- 0.1	186,331,318,094	295,733,976,001	0.7	1.6
8	ADMG	55,611,164	205,764,168	1.8	1,527,983	205,764,168	0.02	25,267,728	205,764,168	- 0.8	167,451,668	38,312,500	4.6	5.6
9	ERTX	676,578	68,564,658	0.1	1,235,218	68,564,658	0.06	993,262	68,564,658	0.1	18,242,650	50,322,008	0.4	0.6
10	INDR	23,672,674	763,855,590	0.2	21,475	763,855,590	0.00	10,388,719	763,855,590	0.1	376,477,370	387,378,220	1.0	1.3
11	PBRX	342,528,292	693,123,729	3.2	1,611,163	693,123,729	0.01	55,005,363	693,123,729	0.5	280,185,257	412,938,472	0.7	4.5
12	RICY	362,952,407,001	1,736,897,169,061	1.4	1,150,000,000	1,736,897,169,061	0.00	17,727,719,719	1,736,897,169,061	0.1	372,970,292,357	1,363,926,876,704	0.3	1.7
13	SRIL	752,702,551	1,851,988,840	2.7	82,541,279	1,851,988,840	0.15	175,802,213	1,851,988,840	0.6	672,417,089	1,179,571,751	0.6	4.0
14	STAR	494,873,555,777	497,557,497,473	6.5	1,350,000,000	497,557,497,473	0.01	5,100,069,474	497,557,497,473	- 0.1	495,839,212,552	1,718,284,921	303.0	309.5
15	TFCO	93,222,410	317,722,871	1.9	-	317,722,871	-	1,315,716	317,722,871	- 0.0	289,312,644	28,410,227	10.7	12.6
16	TRIS	321,879,295,582	106,894,070,053	19.8	4,900,000,000	106,894,070,053	0.15	33,552,291,827	106,894,070,053	2.1	644,696,509,420	424,244,191,110	1.6	23.6

Sumber: <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>, diakses 1 Agustus 2021

Lampiran 4 Kategori Perusahaan Berdasarkan Nilai Z-Score

Tabel Kategori Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tekstil Berdasarkan Nilai Z-Score

NO	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun	Z-Score	Kategori	
<p>Hak Cipta:</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta</p>	<p>© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta</p>	Argo Pantes Tbk	ARGO	2016	-5.2	Bangkrut
				2017	-8.0	Bangkrut
				2018	-8.2	Bangkrut
				2019	-7.6	Bangkrut
				2020	-10.7	Bangkrut
		Century Textile Industry Tbk	CNTX	2016	-2.6	Bangkrut
				2017	-3.7	Bangkrut
				2018	-1.7	Bangkrut
				2019	-2.0	Bangkrut
				2020	-0.8	Bangkrut
		Ever Shine Tex Tbk	ESTI	2016	2.1	Grey Area
				2017	-3.7	Bangkrut
				2018	0.1	Bangkrut
				2019	0.6	Bangkrut
				2020	0.7	Bangkrut
		Panasia Indo Resources Tbk	HDTX	2016	-0.22	Bangkrut
				2017	-1.71	Bangkrut
				2018	-4.92	Bangkrut
				2019	-4.09	Bangkrut
				2020	-4.69	Bangkrut
Asia Pacific Investama Tbk	MYTX	2016	-3.40	Bangkrut		
		2017	-1.93	Bangkrut		
		2018	-1.96	Bangkrut		
		2019	-1.76	Bangkrut		
		2020	-2.11	Bangkrut		
Asia Pasific Fibers Tbk	POLY	2016	-29.1	Bangkrut		
		2017	-28.9	Bangkrut		
		2018	-27.0	Bangkrut		
		2019	-25.6	Bangkrut		
		2020	-29.4	Bangkrut		
Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	2016	1.19	Grey Area		
		2017	1.73	Grey Area		
		2018	2.57	Sehat		
		2019	1.78	Grey Area		
		2020	1.62	Grey Area		

Tabel Kategori Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tekstil Berdasarkan Nilai Z-Score (Lanjutan)

NO	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun	Z-Score	Kategori
8	Polychem Indonesia Tbk	ADMG	2016	4.8	Sehat
			2017	2.8	Sehat
			2018	9.4	Sehat
			2019	5.9	Sehat
			2020	5.6	Sehat
9	Eratex Djaya Tbk	ERTX	2016	1.7	Grey Area
			2017	0.6	Bangkrut
			2018	0.8	Bangkrut
			2019	0.9	Bangkrut
			2020	0.6	Bangkrut
10	Pan Brothers Tbk	PBRX	2016	4.44	Sehat
			2017	4.99	Sehat
			2018	5.55	Sehat
			2019	5.64	Sehat
			2020	4.50	Sehat
11	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	2016	1.47	Grey Area
			2017	1.75	Grey Area
			2018	1.92	Grey Area
			2019	1.92	Grey Area
			2020	1.73	Grey Area
12	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	2016	3.22	sehat
			2017	1.73	grey area
			2018	3.85	sehat
			2019	4.44	sehat
			2020	4.05	sehat
13	Star Petrochem Tbk	STAR	2016	4.69	Sehat
			2017	-0.73	Bangkrut
			2018	3.34	Sehat
			2019	12.12	Sehat
			2020	309.46	Sehat
14	Tifico Fiber Indonesia Tbk	TFCO	2016	11.30	Sehat
			2017	10.13	Sehat
			2018	13.00	Sehat
			2019	14.37	Sehat
			2020	12.59	Sehat

Tabel Kategori Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tekstil Berdasarkan Nilai Z-Score (Lanjutan)

NO	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun	Z-Score	Kategori
15	Trisula International Tbk	TRIS	2016	2.40	Sehat
			2017	4.43	Sehat
			2018	2.55	Sehat
			2019	3.93	Sehat
			2020	23.61	Sehat
16	Indo Rama Synthetic Tbk	INDR	2016	1.1	Grey Area
			2017	1.0	Grey Area
			2018	1.3	Grey Area
			2019	1.3	Grey Area
			2020	1.3	Grey Area

Sumber: Hasil Olah Data Excel,2021

Lampiran 5 Nilai *Earning Per Share*Tabel Nilai *Earning Per Share* Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tektstil Periode 2016-2020

No	Kode Saham	Tahun	Net Profit After tax	Jumlah saham yang beredar	EPS	Kategori
1	ARGO	2016	- 25,344,751	335.557.450	-1,029.61	Distress
		2017	- 15,304,821	335.557.450	-600.37	Distress
		2018	- 7,778,459	335.557.450	-353.25	Distress
		2019	- 6,558,591	335.557.450	-301.42	Distress
		2020	- 362,674	335.557.450	-214.77	Distress
2	CNTX	2016	- 1,375,404	130000000	-263.7	Distress
		2017	- 1,382,806	130000000	-126.98	Distress
		2018	- 205,434	130000000	22.1	Sehat
		2019	- 2,216,489	130000000	-301	Distress
		2020	- 5,124,468	130000000	-819.37	Distress
3	ESTI	2016	3,131,853	2.015.208.720	21.01	Sehat
		2017	- 1,702,411	2.015.208.720	-11.53	Distress
		2018	1,413,096	2.015.208.720	10.23	Sehat
		2019	- 2,792,875	2.015.208.720	-19.41	Distress
		2020	- 577,891	2.015.208.720	-4.08	Distress
4	HDTX	2016	- 250,141,841	3.601.462.800	-69.48	Distress
		2017	- 635,090,687	3.601.462.800	-176.41	Distress
		2018	- 66,185,715	3.601.462.800	-18.38	Distress
		2019	- 64,595,523	3.601.462.800	-17.94	Distress
		2020	- 47,254,731	3.601.462.800	-13.13	Distress

Tabel Nilai *Earning Per Share* Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tektstil Periode 2016-2020 (Lanjutan)

No	Kode Saham	Tahun	Net Profit After tax	Jumlah saham yang beredar	EPS	Kategori
5	MYTX	2016	- 161	5.040.000.000	-107.35	Distress
		2017	- 217,250	1.466.666.577	-89.83	Distress
		2018	- 162,375	1.466.666.577	-108.25	Distress
		2019	- 232,446	7.747.281.949	-30.19	Distress
		2020	- 111,104	7.747.281.949	-14.43	Distress
6	POLY	2016	11,868,369	2.495.753.347	-63.79	Distress
		2017	- 4,408,564	2.495.753.347	-23.89	Distress
		2018	12,832,260	2.495.753.347	74.33	Sehat
		2019	- 11,920,285	2.495.753.347	-66.25	Distress
		2020	- 20,139,803	2.495.753.347	-115.94	Distress
7	SSTM	2016	- 14,582,624,323	1.170.909.181	-12.15	Distress
		2017	- 23,709,833,744	1.170.909.181	-19.76	Distress
		2018	1,112,037,917	1.170.909.181	0.93	Sehat
		2019	- 16,266,732,177	1.170.909.181	-13.56	Distress
		2020	- 15,354,377,443	1.170.909.181	-12.8	Distress
8	ADMG	2016	- 298,251,561,110	3.889.179.559	-72.01	Distress
		2017	- 16,815,047,400	3.889.179.559	-28.27	Distress
		2018	- 1,256,730	3.889.179.559	-4.67	Distress
		2019	- 35,929,101	3.889.179.559	-105.47	Distress
		2020	- 40,371,700	3.889.179.559	-139.85	Distress
9	ERTX	2016	3,127,479	2.015.208.720	16.12	Sehat
		2017	- 1,702,411	1.286.539.792	-18.37	Distress
		2018	1,059,744	1.286.539.792	11.8	Sehat
		2019	391,486	1.286.539.792	9	Sehat
		2020	579,598	1.286.539.792	-10.53	Distress
10	PBRX	2016	14,704,457	6.478.295.611	30.14	Sehat
		2017	10,501,486	6.478.295.611	19.49	Sehat
		2018	18,294,257	6.478.295.611	40.76	Sehat
		2019	18,671,551	6.478.295.611	43.28	Sehat
		2020	18,923,564	6.478.295.611	51.45	Sehat
11	RICY	2016	10,802,983,465	641.717.510	17.88	Sehat
		2017	11,688,115,343	641.717.510	19.58	Sehat
		2018	18,294,257	641717510	18.28	Sehat
		2019	15,460,562,836	641.717.510	28.85	Sehat
		2020	- 78,339,005,428	641.717.510	-119.97	Distress

Tabel Nilai *Earning Per Share* Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tekstil Periode 2016-2020 (Lanjutan)

No	Kode Saham	Tahun	<i>Net Profit After tax</i>	Jumlah saham yang beredar	EPS	Kategori
12	SRIL	2016	58,387,620	18.592.888.040	41.28	Sehat
		2017	68,035,320	20.452.176.844	42.88	Sehat
		2018	84,556,033	20.452.176.844	44.96	Sehat
		2019	87,652,548	20.452.176.844	59.73	Sehat
		2020	85,325,108	20.452.176.844	59.44	Sehat
13	STAR	2016	269,766,622	4.800.000.602	0.06	Sehat
		2017	- 443,346	1170432803	0.09	Sehat
		2018	914,349,545	4.800.000.602	0	Sehat
		2019	1,951,068,297	4.800.000.602	0.41	Sehat
		2020	5,820,468,861	4.800.000.602	1.21	Sehat
14	TFCO	2016	6,239,138	4.823.076.400	17.43	Sehat
		2017	3,091,046	4.823.076.400	9.24	Sehat
		2018	- 195,749	4.823.076.400	-1.49	Distress
		2019	- 4,718,672	4.823.076.400	-15.23	Distress
		2020	754,103	4.823.076.400	-2.52	Distress
15	TRIS	2016	21,860,573,613	3134740875	6.61	Sehat
		2017	1,492,723,186	1.047.587.802	1.49	Sehat
		2018	5,921,511,385	1.047.587.802	5.92	Sehat
		2019	2,442,145,277	3141443806	0.26	Sehat
		2020	8,928,213,988	3141443806	-3.42	Distress
16	INDR	2016	2,321,168	654.351.707	27.1	Sehat
		2017	1,588,169	654.351.707	42.09	Sehat
		2018	61,784,333	654.351.707	1,367.20	Sehat
		2019	33,953,868	654.351.707	884.24	Sehat
		2020	8,563,455	654.351.707	134.33	Sehat

Sumber: <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>, diakses 1 Agustus 2021

Lampiran 6 Nilai Return on Asset

Tabel Nilai *Return on Asset* Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tekstil Periode 2016-2020

No	Kode Saham	Tahun	<i>Net Profit After tax</i>	<i>Total Asset</i>	ROA
1	ARGO	2016	- 25,717,177	116,157,533	-0.232
		2017	- 14,871,847	98,459,842	-0.151
		2018	- 8,186,633	88,323,888	-0.093
		2019	- 7,277,027	85,032,904	-0.086
		2020	- 5,110,016	80,185,206	-0.064

Tabel Nilai *Return on Asset* Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tekstil
Periode 2016-2020 (Lanjutan)

No	Kode Saham	Tahun	<i>Net Profit After tax</i>	<i>Total Asset</i>	ROA
2	CNTX	2016	- 1,373,850	38,524,376	-0.036
		2017	- 1,382,806	48,132,017	-0.014
		2018	- 205,434	47,492,460	0.002
		2019	- 2,216,489	43,904,096	-0.033
		2020	- 5,124,468	36,616,401	-0.109
3	ESTI	2016	3,127,492	49,433,362	0.063
		2017	- 1,702,399	61,559,548	-0.028
		2018	1,413,112	62,027,720	0.023
		2019	85,325,108	61,112,029	-0.046
		2020	- 1,373,850	54,473,395	-0.011
4	HDTX	2016	393,567,637	4,743,579,758	-0.083
		2017	- 847,049,209	4,035,086,385	-0.210
		2018	- 229,988,885	586,940,667	-0.392
		2019	- 65,673,323	423,791,061	-0.155
		2020	- 47,969,988	384,116,199	-0.125
5	MYTX	2016	- 356,491	1,619,757	-0.220
		2017	- 286,485	3,458,737	-0.083
		2018	- 170,235	3,747,570	-0.045
		2019	- 241,027	3,686,259	-0.065
		2020	- 114,827	3,884,567	-0.030
6	POLY	2016	118,683,939	231,149,516	-0.051
		2017	- 4,408,564	231,566,955	-0.019
		2018	12,832,260	238,246,828	0.054
		2019	- 11,914,906	242,051,545	-0.049
		2020	- 20,549,350	231,030,116	-0.089
7	SSTM	2016	- 14,582,624,323	670,963,993,715	-0.022
		2017	- 23,709,833,744	605,643,301,307	-0.039
		2018	1,112,037,917	562,174,180,897	0.002
		2019	- 16,266,732,177	514,765,731,890	-0.032
		2020	- 15,354,377,443	482,065,294,095	-0.032
8	ADMG	2016	22,309,190	380,837,522	-0.055
		2017	- 8,637,865	374,110,303	-0.022
		2018	- 1,304,581	280,679,854	-0.005
		2019	- 29,590,834	255,228,195	-0.116
		2020	- 38,676,045	205,764,168	-0.188

Tabel Nilai *Return on Asset* Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tekstil
Periode 2016-2020 (Lanjutan)

No	Kode Saham	Tahun	<i>Net Profit After tax</i>	<i>Total Asset</i>	ROA
9	ERTX	2016	3,076,681	49.433.362	0.030
		2017	- 2,211,156	61.559.548	-0.030
		2018	1,059,744	62,585,854	0.017
		2019	391,486	71,422,968	0.012
		2020	579,598	75,089,196	-0.014
10	PBRX	2016	13,286,218	519,506,767	0.0281
		2017	7,816,516	573,351,293	0.0163
		2018	16,260,183	579,066,122	0.0316
		2019	16,260,183	579,066,122	0.0307
		2020	17,050,942	658,393,892	0.0342
11	RICY	2016	14,033,426,519	1,288,683,925,066	0.009
		2017	16,558,562,698	1,374,444,788,282	0.009
		2018	16,260,183	579,066,122	0.008
		2019	17,219,044,542	1,619,854,736,252	0.011
		2020	- 77,578,476,383	1,736,897,169,061	-0.044
12	SRIL	2016	59,365,690	947,169,710	0.071
		2017	68,035,320	1,192,901,038	0.063
		2018	84,556,033	1,364,271,991	0.057
		2019	87,652,548	1,559,251,755	0.062
		2020	85,325,108	1,851,988,840	0.056
13	STAR	2016	349,942,437	690,187,353,961	0.000
		2017	90,187,353,961	90,187,353,961	0.001
		2018	173,591,040	615,956,006,710	0.000
		2019	1,951,111,404	579,813,156,839	0.003
		2020	5,808,171,411	497,557,497,473	0.012
14	TFCO	2016	6,227,268	322,283,946	0.019
		2017	3,272,209	331,168,426	0.010
		2018	- 494,963	321,852,867	-0.002
		2019	- 5,258,349	313,569,276	-0.017
		2020	857,539	317,722,871	-0.003
15	TRIS	2016	25,213,015,324	639,701,164,511	0.010
		2017	4,198,889,550	544,968,319,987	0.003
		2018	19,665,074,694	633,014,281,325	0.005
		2019	41,484,677,098	1,147,246,311,331	0.001
		2020	3,987,303,838	1,068,940,700,530	-0.010

Tabel Nilai *Return on Asset* Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tektstil
Periode 2016-2020 (Lanjutan)

No	Kode Saham	Tahun	<i>Net Profit After tax</i>	<i>Total Asset</i>	ROA
16	INDR	2016	2,457,905	846,568,485	0.00172
		2017	1,814,363	806,739,423	0.00282
		2018	62,367,343	805,918,779	0.07739
		2019	38,111,238	753,558,270	0.0552
		2020	6,231,992	763,855,590	0.0082

Sumber: <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>, diakses 1 Agustus 2021

Lampiran 7 Nilai Current Ratio

Tabel Nilai *Current Ratio* Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tektstil Periode 2016-2020

No	Kode Saham	Tahun	<i>Current Asset</i>	<i>Current Liabilities</i>	CR
1	ARGO	2016	27,866,276	88,889,274	0.313
		2017	20,198,775	109,578,487	0.184
		2018	13,514,505	110,798,541	0.122
		2019	10,935,507	113,975,853	0.096
		2020	8,012,500	139,375,182	0.057
2	CNTX	2016	15,987,758	34,521,315	0.463
		2017	18,297,785	32,808,570	0.558
		2018	18,968,302	32,552,834	0.583
		2019	16,579,042	31,526,933	0.526
		2020	11,498,471	41,729,369	0.276
3	ESTI	2016	27,019,321	19,587,421	1.379
		2017	25,494,309	27,072,234	0.942
		2018	29,234,391	32,031,501	0.913
		2019	31,238,964	27,991,823	1.116
		2020	26,751,546	22,926,913	1.167
4	HDTX	2016	582,043,492	773,443,042	0.753
		2017	247,829,628	1,170,337,450	0.212
		2018	37,133,314	235,055,724	0.158
		2019	21,150,276	245,687,022	0.086
		2020	20,737,818	245,260,776	0.085
5	MYTX	2016	360,309	854,929	0.421
		2017	764,428	1,643,506	0.465
		2018	807,543	1,885,089	0.428
		2019	727,262	1,645,796	0.442
		2020	680,147	1,787,544	0.380

Tabel Nilai *Current Ratio* Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tektstil Periode 2016-2020
(Lanjutan)

No	Kode Saham	Tahun	<i>Current Asset</i>	<i>Current Liabilities</i>	CR
6	POLY	2016	118,020,699	1,108,697,962	0.106
		2017	124,065,058	1,111,724,364	0.112
		2018	133,845,535	1,100,156,831	0.122
		2019	133,334,009	1,110,607,576	0.120
		2020	121,426,420	1,116,475,431	0.109
7	SSTM	2016	26,307,590	2,075,881	1.270
		2017	311,547,858,348	210,756,047,128	1.478
		2018	294,172,560,216	215,006,169,768	1.368
		2019	263,602,799,221	166,219,539,040	1.586
		2020	246,379,557,480	164,959,909,413	1.494
8	ADMG	2016	132,444,530	71,253,970	1.859
		2017	149,564,786	69,487,329	2.152
		2018	124,180,421	26,463,482	4.693
		2019	11,038,577	33,969,979	3.250
		2020	77,977,126	22,365,962	3.486
9	ERTX	2016	21,464,176	16,919,686	1.269
		2017	28,014,261	26,955,857	1.039
		2018	30,149,095	29,906,222	1.008
		2019	37,410,817	34,699,482	1.078
		2020	40,343,948	37,980,693	1.062
10	PBRX	2016	386,571,023	102,772,612	3.761
		2017	439,005,319	95,835,481	4.581
		2018	450,990,985	69,846,315	6.457
		2019	528,471,259	81,229,459	6.506
		2020	576,360,897	233,832,605	2.465
11	ERTX	2016	70,606,390	821,755,111,705	1.149
		2017	450,990,985	69,846,315	6.457
		2018	1,211,372,836,329	994,288,048,839	1.218
		2019	1,311,243,383,701	1,040,814,841,742	1.260
		2020	1,449,567,170,329	1,086,614,763,328	1.334
12	SRIL	2016	378,025,198	123,527,900	3.060
		2017	64,505,074	17,518,796	3.682
		2018	706,252,545	228,955,322	3.085
		2019	894,760,661	182,540,923	4.902
		2020	1,151,048,437	398,345,886	2.890

Tabel Nilai *Current Ratio* Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tektstil Periode 2016-2020
(Lanjutan)

No	Kode Saham	Tahun	<i>Current Asset</i>	<i>Current Liabilities</i>	CR
13	STAR	2016	386,235	193,182	1.999
		2017	36,391	87,890	0.414
		2018	332,865,525,071	115,834,635,089	2.874
		2019	579,106,848,960	89,743,087,070	6.453
		2020	496,510,685,073	1,637,129,296	303.281
14	TFCO	2016	85,721,387	26,501,119	3.235
		2017	106,148,204	31,355,898	3.385
		2018	103,669,112	22,461,472	4.615
		2019	98,696,739	17,926,402	5.506
		2020	115,472,289	22,249,879	5.190
15	TRIS	2016	462,578,104,758	281,765,921,952	1.642
		2017	356,846,493,425	185,606,885,071	1.923
		2018	439,825,803,141	273,186,011,900	1.610
		2019	757,558,426,474	416,684,073,265	1.818
		2020	684,007,219,503	362,127,923,921	1.889
16	INDR	2016	294,232,976	254,363,102	1.157
		2017	279,538,915	268,358,401	1.042
		2018	315,297,090	303,733,446	1.038
		2019	268,627,985	258,297,930	1.040
		2020	282,746,955	259,074,281	1.091

Sumber: <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>, diakses 1 Agustus 2021

Lampiran 8 Nilai Debt to Equity Ratio

Tabel Nilai *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tektstil Periode 2016-2020

No	Kode Saham	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
1	ARGO	2016	173,148,791	- 56,991,258	-3.040
		2017	170,755,921	- 72,296,079	-2.360
		2018	168,398,426	- 80,074,538	-2.100
		2019	171,666,033	- 86,633,129	-1.980
		2020	172,181,009	- 91,995,803	-1.870
2	CNTX	2016	37,328,862	1,195,514	11.430
		2017	48,422,408	47,840,594	31.220
		2018	- 348,134	- 290,391	85.870
		2019	- 7,634,036	- 2,431,608	-270.850
		2020	44,250,437	46,335,704	-25.640

Tabel Nilai *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tekstil Periode 2016-2020 (Lanjutan)

No	Kode Saham	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
3	ESTI	2016	33,281,750	16,151,612	2.060
		2017	46,846,685	14,712,863	3.180
		2018	45,778,095	16,249,625	2.820
		2019	47,655,351	47,655,351	3.540
		2020	41,511,321	12,962,074	3.200
4	HDTX	2016	3,565,112,660	1,178,467,098	3.030
		2017	3,701,551,196	333,535,189	11.100
		2018	450,801,225	136,139,442	3.310
		2019	353,633,985	70,157,076	5.040
		2020	363,130,561	20,985,638	17.300
5	MYTX	2016	2,544,730	- 924,973	-2.750
		2017	3,109,651	349,086	8.910
		2018	3,508,734	238,836	14.690
		2019	33,694	311,778	10.820
		2020	3,850,873	3,374,481	1.141
6	POLY	2016	1,168,715,677	- 937,566,161	-1.250
		2017	1,174,807,927	- 943,240,972	-1.250
		2018	1,167,672,439	- 929,425,611	-1.260
		2019	1,183,397,441	- 941,345,896	-1.260
		2020	1,193,903,207	- 962,873,091	-1.240
7	SSTM	2016	407,944,491,993	263,019,501,722	2.010
		2017	393,177,629,584	212,465,671,723	1.430
		2018	346,923,856,267	215,250,324,630	1.860
		2019	314,416,806,582	200,348,925,308	1.550
		2020	295,733,976,001	186,331,318,094	1.250
8	ADMG	2016	135,389,017	380,837,522	0.550
		2017	134,518,424	239,591,879	0.560
		2018	36,903,892	243,775,962	0.150
		2019	338,555,397	573,351,293	0.230
		2020	1,179,571,751	1,851,988,840	0.230
9	ERTX	2016	33,281,750	16,151,612	1.630
		2017	46,846,685	14,712,863	2.310
		2018	43,571,038	19,014,816	2.290
		2019	51,860,552	19,562,416	2.650
		2020	54,947,538	20,141,658	2.760
10	PBRX	2016	291,866,255	227,640,512	1.28
		2017	338,555,397	573,351,293	1.44
		2018	328,472,770	250,593,352	1.31
		2019	328,472,770	250,593,352	1.49
		2020	394,257,559	264,136,333	1.47

Tabel Nilai *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tekstil Periode 2016-2020 (Lanjutan)

No	Kode Saham	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
11	ERTX	2016	876,184,855,001	412,499,070,065	2.12
		2017	944,179,416,586	430,265,371,696	2.19
		2018	328,472,770	250,593,352	2.46
		2019	1,162,598,358,789	457,256,377,463	2.54
		2020	1,363,926,876,704	372,970,292,357	3.66
12	SRIL	2016	616,060,202	331,109,508	1.83
		2017	750,742,209	1,192,901,038	1.86
		2018	848,024,460	1,364,271,991	1.7
		2019	966,583,046	1,559,251,755	1.64
		2020	1,179,571,751	1,851,988,840	1.63
13	STAR	2016	20,016,402,637	490,025,951,324	0.41
		2017	313,462	1,336,102	0.25
		2018	124,601,429,706	491,354,577,004	0.25
		2019	89,794,451,847	579,813,156,839	0.18
		2020	1,718,284,921	495,839,212,552	0.0035
14	TFCO	2016	30,667,954	291,615,992	0.11
		2017	36,461,388	294,707,038	0.12
		2018	27,341,578	294,511,289	0.09
		2019	23,776,659	313,569,276	0.08
		2020	28,410,227	289,312,644	0.1
15	TRIS	2016	293,073,984,034	346,627,180,477	0.85
		2017	188,736,733,204	356,231,586,783	0.53
		2018	276,789,437,347	356,224,843,978	0.83
		2019	486,632,660,751	66,061,365,058	0.74
		2020	424,244,191,110	644,696,509,420	0.66
16	INDR	2016	547,271,292	299,297,193	1.82852
		2017	515,802,535	290,936,888	1.81425
		2018	456,465,600	349,453,179	1.31
		2019	385,644,286	367,913,984	1.03
		2020	387,378,220	376,477,370	1.03

Sumber: <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>, diakses 1 Agustus 2021

Lampiran 9 Nilai Total Asset Turnover

Tabel Nilai *Total Asset Turnover* Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tektstil Periode 2016-2020

No	Kode Saham	Tahun	<i>Net Sales</i>	Total Asset	TATO
1	ARGO	2016	48669832	116157533	0.4190
		2017	33318959	98459842	0.3384
		2018	31006096	88323888	0.3510
		2019	19401518	85032904	0.2282
		2020	4014132	80185206	0.0501
2	CNTX	2016	32069611	38524376	0.8324
		2017	33141185	48132017	0.6885
		2018	41276720	47492460	0.8691
		2019	38121024	43904096	0.8683
		2020	18429539	36616401	0.5033
3	ESTI	2016	35164569	49433362	0.7114
		2017	35125240	61559548	0.5706
		2018	35984816	62027720	0.5801
		2019	29894354	61112029	0.4892
		2020	23948102	54473395	0.4396
4	HDTX	2016	1647106585	4743579758	0.3472
		2017	1293363942	4035086385	0.3205
		2018	528163920	586940667	0.8999
		2019	8369686	423791061	0.0197
		2020	10600097	384116199	0.0276
5	MYTX	2016	1640409	1619757	1.0128
		2017	1640409	3458737	0.4743
		2018	3747570	2327448	1.6102
		2019	1846733	3686259	0.5010
		2020	1388468	3884567	0.3574
6	POLY	2016	355748940	231149516	1.5390
		2017	399776871	231566955	1.7264
		2018	479184685	238246828	2.0113
		2019	400534862	242051545	1.6548
		2020	260960780	231030116	1.1296
7	SSTM	2016	436691203876	670963993715	0.6508
		2017	343842837211	605643301307	0.5677
		2018	410244604874	562174180897	0.7297
		2019	354113973461	514765731890	0.6879
		2020	220499855235	482065294095	0.4574
8	ADMG	2016	279954690	380847522	0.7351
		2017	318584810	374110303	0.8516
		2018	356636089	280679854	1.2706
		2019	233390689	255228195	0.9144

		2020	152712749	205764168	0.7422
--	--	------	-----------	-----------	--------

Tabel Nilai *Total Asset Turnover* Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tektstil Periode 2016-2020 (Lanjutan)

No	Kode Saham	Tahun	<i>Net Sales</i>	Total Asset	TATO
9	ERTX	2016	35164569	49433362	0.7114
		2017	35125240	61559548	0.5706
		2018	75869418	62585854	1.2122
		2019	20164873	71422968	0.2823
		2020	25857349	75089196	0.3444
10	PBRX	2016	482204159	519506767	0.9282
		2017	549355786	573351293	0.9581
		2018	611371311	579066122	1.0558
		2019	665049043	658393892	1.0101
		2020	684892301	693123729	0.9881
11	ERTX	2016	1221519096811	1288683925066	0.9479
		2017	1600432168098	1374444788282	1.1644
		2018	2107868384272	1539602054832	1.3691
		2019	2151323988585	1619854736252	1.3281
		2020	1286059282439	1736897169061	0.7404
12	SRIL	2016	679939490	947169710	0.7179
		2017	759349865	1192901038	0.6366
		2018	1033945566	1364271991	0.7579
		2019	1181834182	1559251755	0.7579
		2020	1282569384	1851988840	0.6925
13	STAR	2016	129481	690187	0.1876
		2017	90689	1649594	0.0550
		2018	131833235355	615956006710	0.2140
		2019	78512610966	579813156839	0.1354
		2020	2940955179	497557497473	0.0059
14	TFCO	2016	186376830	322283946	0.5783
		2017	216591205	331168426	0.6540
		2018	228089922	321852867	0.7087
		2019	189022126	313569276	0.6028
		2020	148735880	317722871	0.4681
15	TRIS	2016	901909489240	639701164511	1.4099
		2017	773806956330	544968319987	1.4199
		2018	860682351001	633014281325	1.3597
		2019	1478735205373	1147246311331	1.2889
		2020	1141269765789	1068940700530	1.0677
16	INDR	2016	691758965	846568485	0.8171
		2017	777925055	800108471	0.9723
		2018	839454360	805918779	1.0416
		2019	767749494	753558270	1.0188
		2020	589041983	763855590	0.7711

Sumber: <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>, diakses 1 Agustus 2021

Lampiran 10 Nilai Sales Growth

Tabel Nilai *Sales Growth* Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tektstil Periode 2016-2020

No	Kode Saham	Tahun	Penjualan Tahun Ke-n	Penjualan Tahun Ke n-1	<i>Sales Growth</i>
1	ARGO	2016	45,400,260	48,669,832	-0.067
		2017	33,318,959	48,669,832	-0.315
		2018	31,006,096	33,318,959	-0.069
		2019	19,401,518	31,006,096	-0.374
		2020	4,014,132	19,401,518	-0.793
2	CNTX	2016	32,069,611	32,937,778	-0.026
		2017	33,141,185	32,069,611	0.033
		2018	41,276,720	33,141,185	0.245
		2019	38,121,024	41,276,720	-0.076
		2020	18,429,539	38,121,024	-0.517
3	ESTI	2016	35,164,569	36,980,479	-0.049
		2017	35,125,240	35,164,569	-0.001
		2018	35,984,816	35,125,240	0.024
		2019	29,894,354	35,984,816	-0.169
		2020	23,948,102	29,894,354	-0.199
4	HDTX	2016	1,647,106,585	1,401,541,455	0.175
		2017	1,293,363,942	1,647,106,585	-0.215
		2018	528,163,920	1,293,363,942	-0.592
		2019	8,369,686	528,163,920	-0.984
		2020	10,600,097	8,369,686	0.266
5	MYTX	2016	1,296,753	1,891,190	-0.314
		2017	1,640,409	1,296,753	0.265
		2018	2,327,448	1,640,409	0.419
		2019	1,846,733	2,327,448	-0.207
		2020	1,388,468	1,846,733	-0.248
6	POLY	2016	355,748,940	387,053,770	-0.081
		2017	6,240,585	355,748,940	-0.982
		2018	4,897,172	6,240,585	-0.215
		2019	400,534,862	479,184,685	-0.164
		2020	260,960,780	400,534,862	-0.348
7	SSTM	2016	436,691	506,180	-0.137
		2017	343,842,837,211	436,691,203,876	-0.213
		2018	410,244,604,874	343,842,837,211	0.193
		2019	354,113,973,461	410,244,604,874	-0.137
		2020	220,499,855,235	354,113,973,461	-0.377

Tabel Nilai *Sales Growth* Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tektstil Periode 2016-2020 (Lanjutan)

No	Kode Saham	Tahun	Penjualan Tahun Ke-n	Penjualan Tahun Ke n-1	<i>Sales Growth</i>
8	ADMG	2016	279,954,690	310,873,522	-0.099
		2017	318,584,810	279,954,690	0.138
		2018	356,636,089	318,584,810	0.119
		2019	233,390,689	356,636,089	-0.346
		2020	152,712,749	233,390,689	-0.346
9	ERTX	2016	70,555,051	69,181,934	0.020
		2017	71,671,310	70,555,051	0.016
		2018	75,869,418	71,671,310	0.059
		2019	20,164,873	75,869,418	-0.734
		2020	25,857,349	20,164,873	0.282
10	PBRX	2016	482,204,159	418,575,192	0.1520132
		2017	549,355,786	482,204,159	0.1392597
		2018	611,371,311	549,355,786	0.1128877
		2019	665,049,043	611,371,311	0.0877989
		2020	684,892,301	665,049,043	0.0298373
11	ERTX	2016	1,221,519,096,811	1,111,051,293,008	0.0994264
		2017	1,600,432,168,098	1,221,519,096,811	0.3101982
		2018	2,107,868,384,272	1,600,432,168,098	0.317062
		2019	2,151,323,988,585	2,107,868,384,272	0.0206159
		2020	1,286,059,282,439	2,151,323,988,585	-0.402201
12	SRIL	2016	679,939,490	621,993,673	0.0931614
		2017	759,349,865	679,939,490	0.1167904
		2018	1,033,945,566	759,349,865	0.3616195
		2019	1,181,834,182	1,033,945,566	0.1430333
		2020	1,282,569,384	1,181,834,182	0.0852363
13	STAR	2016	129,481	258,967	-0.50
		2017	90,689	86,616	0.0470236
		2018	131,833,235,355	114,496,159,735	0.1514206
		2019	2,940,955,179	78,512,610,966	-0.962542
		2020	2,940,955,179	78,512,610,966	-0.962542
14	TFCO	2016	186,376,830	184,645,789	0.0093749
		2017	216,591,205	186,376,830	0.1621144
		2018	228,089,922	216,591,205	0.0530895
		2019	189,022,126	228,089,922	-0.171282
		2020	148,735,880	189,022,126	-0.21313

Tabel Nilai *Sales Growth* Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tektstil Periode 2016-2020 (Lanjutan)

No	Kode Saham	Tahun	Penjualan Tahun Ke-n	Penjualan Tahun Ke n-1	<i>Sales Growth</i>
15	TRIS	2016	901,909,489,240	859,743,472,895	0.0490449
		2017	773,806,956,330	901,909,489,240	-0.142035
		2018	860,682,351,001	773,806,956,330	0.1122701
		2019	1,478,735,205,373	1,396,784,128,139	0.0586713
		2020	1,141,269,765,789	1,478,735,205,373	-0.228212
16	INDR	2016	691,758,965	682,041,230	0.014248
		2017	777,925,055	691,758,965	0.1245609
		2018	839,454,360	777,925,055	0.0790941
		2019	767,749,494	839,454,360	-0.085418
		2020	589,041,983	767,749,494	-0.232768

Sumber: <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>, diakses 1 Agustus 2021

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Tabel Arus Kas Operasi Perusahaan Sub Sektor Garmen dan Tektstil Periode 2016-2020

Tahun	KODE SAHAM															
	ADMG	ARGO	CNTX	ERTX	ESTI	HDTX	INDR	MYTX	PBRX	POLY	RICY	SRL	SSTM	STAR	TFCO	TRIS
2,016	13,215,889	-17,109,141	2,506,463	7,415,245	-1,432,806	29,922,519	70,325,072	- 607,421	-35,840,726	13,938,501	6,109,318	5,437,109	3,130,077	2,695,010	24,448,123	975,331
2,017	16,913,184	- 377,344	-2,600,909	- 7,165,215	278,432	9,215,308	66,244,347	9,328,571	-21,472,670	18,676,931	15,671,570	-28,845,821	1,881,428	-4,238,292	22,180,458	3,268,385
2,018	1,503,016	- 1,751,349	5,709,276	2,744,227	-4,730,439	37,345,455	56,213,067	-11,809,408	11,397,739	- 1,167,123	11,830,215	64,508,730	1,035,472	2,138,798	3,935,199	1,464,299
2,019	9,457,131	- 3,547,029	2,377,550	- 716,995	-4,259,860	- 691,170	44,516,007	-10,081,413	19,361,020	-8,260,004	-11,687,451	1,310,368	2,408,839	5,426,302	24,135,794	2,046,762
2,020	- 1,654,302	- 2,424,975	246,881	4,384,030	4,240,094	424,254	13,771,040	6,281,834	31,780,055	13,475,976	-12,078,391	-59,240,510	2,481,329	6,018,433	21,113,797	5,863,790

Sumber: <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>, diakses 1 Agustus 2021

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Koefisien variasi
financial distress	80	0	1	.53	.503	
roa	80	-.392	.077	-.02813	.077390	-0.36348
cr	80	.057	303.281	5.56041	33.752490	0.164741
der	80	-270.850	114.290	.96570	34.962337	0.027621
tato	80	.006	2.011	.76420	.428398	1.783855
sg	80	-.984	.419	-.10138	.312766	-0.32414
cfo	80	-59240510	70325072	6593166.18	19696476.296	0.334738
Valid N (listwise)	80					

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 19,2021



Hak Cipta

1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 13 Hasil Uji Korelasi Antar Variabel Independen

Tabel Hasil Uji Korelasi Antar Variabel Independen

		roa	cr	der	tato	sg	cfo
roa	Pearson Correlation	1	.078	.017	.219	.354**	.033
	Sig. (2-tailed)		.490	.879	.051	.001	.770
cr	Pearson Correlation	.078	1	-.003	-.198	-.302**	-.002
	Sig. (2-tailed)	.490		.978	.078	.006	.983
der	Pearson Correlation	.017	-.003	1	-.063	.049	.010
	Sig. (2-tailed)	.879	.978		.576	.666	.930
tato	Pearson Correlation	.219	-.198	-.063	1	.280*	.115
	Sig. (2-tailed)	.051	.078	.576		.012	.309
sg	Pearson Correlation	.354**	-.302**	.049	.280*	1	.053
	Sig. (2-tailed)	.001	.006	.666	.012		.642
cfo	Pearson Correlation	.033	-.002	.010	.115	.053	1
	Sig. (2-tailed)	.770	.983	.930	.309	.642	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2019

Lampiran 14 Hasil Uji Wald

Tabel Hasil Uji Wald

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Tanpa Variabel SG	roa	-9003.207	170032.477	.003	1	.958	.000
	cr	.350	14.075	.001	1	.980	1.419
	der	-2.156	43.487	.002	1	.960	.116
	tato	9.939	626.343	.000	1	.987	20725.140
	cfo	.000	.000	.000	1	.995	1.000
	Constant	-15.499	573.421	.001	1	.978	.000
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Tanpa Variabel ROA, CR, TATO	der	-.003	.007	.231	1	.631	.997
	cfo	-1.0382E-8	.000	.728	1	.394	1.000
	sg	-1.956	.870	5.055	1	.025	.141
	Constant	-.002	.255	.000	1	.992	.998

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 19, 2021



Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel Hasil Uji Omnibus

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	7.385	3	.061
	Block	7.385	3	.061
	Model	7.385	3	.061

Sumber: Hasil Olah data SPSS 19, 2021

Lampiran 16 Hasil Pengujian *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit*

Tabel Hasil Uji Hosmer and Lemeshow's goodness of fit

Step	Chi-square	df	Sig.
1	13.512	8	.095

Sumber: Hasil Olah data SPSS 19, 2021

Lampiran 17 Hasil Uji Ketepatan Klasifikasi Model

Tabel Hasil Uji Ketepatan Klasifikasi Model

	Observed		Predicted		
			financial distress		Percentage Correct
			tidak	ya	
Step 1	financial distress	tidak	26	12	68.4
		ya	11	31	73.8
	Overall Percentage				71.3

a. The cut value is .500



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta